

**RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN  
NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP  
JAWA TENGAH**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
**Fernanda Yudha Wicaksana**  
**NIM 13601244003**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN, DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
TAHUN 2018**

## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### **RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

Disusun Oleh :

Fernanda Yudha Wicaksana  
NIM ( 13601244003 )

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 24 Juli 2018

Mengetahui,  
Ketua Program Studi,



Dr. Guntur, M.Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Aris Fajar Pambudi, M, Or.  
NIP. 19820522 200912 1 006

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fernanda Yudha Wicaksana

NIM : 13601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan\

Judul TAS : Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP  
Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri . Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti kata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juli 2018

Yang menyatakan,



Fernanda Yudha Wicaksana

NIM. 13601244003

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMP NEGERI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP

Disusun Oleh :

Fernanda Yudha Wicaksana  
13601244003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi program studi


Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aris Fajar Pambudi, M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		31/9/2018
Tri Ani Hastuti, S.Pd., M.Pd. Sekretaris		27/8/2018
Dr. Sri Winarni, M.Pd Penguji		23/8/2018

Yogyakarta, 4 Agustus 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP 19640707 198812 1 001

**RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU  
PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI KECAMATAN  
NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP**

Oleh :

Fernanda Yudha Wicaksana  
13601244003

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga SMP di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini untuk menggambarkan tentang tingkat respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A SMP Negeri 1 Nusawungu, siswa kelas XI B SMP Negeri 2 Nusawungu dan siswa kelas XI B SMP Negeri 3 Nusawungu dengan populasi sejumlah 224 siswa yang diambil sampel 10 – 15 % dari total populasi yaitu 32 siswa. Instrumen dan pengumpulan data menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan pada bulan September 2017.

Hasil penelitian tersebut diketahui respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap sebagian besar pada kategori baik dengan persen 88,42 %, pada kategori sangat baik dengan persen 8,42 %, pada kategori kurang baik sebesar 3,16 %, pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut diartikan Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Di Smp Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap adalah menyatakan baik.

***Kata kunci : Respon Siswa, Kompetensi Kepribadian, Guru Pendidikan Jasmani***

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap” dengan lancar.

Dalam penyusunan skripsi ini pastilah penulis mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Aris Fajar Pambudi, M.Or., Selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan skripsi selama penelitian berlangsung.
2. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas, M.Or., Selaku validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana dengan baik.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyetujui proposal tugas akhir skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S.Suherman, M.Ed, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Mursid Purwanto, S.Pd., Selaku kepala sekolah SMP N 1 Nusawungu, Bapak Sudirman, S.Pd.MM., Selaku kepala sekolah SMP N 2 Nusawungu dan

Ibu Ani Cahyaningsih W, S.Pd.MM.Pd, Selaku kepala sekolah SMP N 3 Nusawungu yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Para guru dan siswa SMP N 1 Nusawungu, SMP N 2 Nusawungu dan SMP N 3 Nusawungu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan penelitian ini.
7. Teman-teman seperjuangan PJKR D angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan kuliahnya.
8. Para guru dan siswa SMP N 1 Nusawungu, SMP N 2 Nusawungu dan SMP N 3 Nusawungu, terimakasih atas bantuan dan dukungannya selama penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis,

Fernanda Yudha Wicaksana

NIM 13601244003

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Hakikat Respon.....	8
2. Faktor Terbentuknya Respon.....	8
3. Macam-macam Respon.....	10
4. Hakikat Kompetensi Guru.....	11
5. Pemahaman Tentang Guru.....	22
6. Kompetensi Kepribadian Guru.....	25
B. Penelitian yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir .....	31



BAB III. METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	44
F. Teknik analisi data.....	45
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 47
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
C. Keterbatasan Hasil Penelitian.....	69
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	 70
A. Kesimpulan.....	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
 DAFTAR PUSTAKA .....	 73
 LAMPIRAN.....	 75

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data SMP Negeri Kecamatan Nusawungu .....	35
Tabel 2. Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Anket .....	39
Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian .....	41
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Penelitian .....	43
Tabel 5. Tabel Nilai Mean dan standar deviasi.....	46
Tabel 6. Rumus Pengakategorian Respon Siswa.....	47
Tabel 7. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani.....	48
Tabel 8. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang mantap dan stabil	50
Tabel 9. Deskripsi Faktor Kepribadian yang mantap dan stabil .....	51
Tabel 10. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang dewasa.....	53
Tabel 11. Deskripsi Faktor Kepribadian yang dewasa .....	54
Tabel 12. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang arif.....	55
Tabel 13. Deskripsi Kepribadian yang arif .....	57
Tabel 14. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang berwibawa.....	58
Tabel 15. Deskripsi Kepribadian yang berwibawa .....	59
Tabel 16. Rumus Pengakategorian Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan	61
Tabel 17. Deskripsi Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan.....	62
Tabel 18. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri .....	64
Tabel 19. Deskripsi Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri	65

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga .....	49
Gambar 2. Diagram Deskripsi Faktor Kepribadian yang mantap dan stabil ...	52
Gambar 3. Diagram Deskripsi Faktor Kepribadian yang dewasa.....	55
Gambar 4. Diagram Deskripsi Kepribadian yang arif .....	58
Gambar 5. Diagram Deskripsi Kepribadian yang berwibawa .....	60
Gambar 6. Diagram Deskripsi Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan...	63
Gambar 7. Diagram Deskripsi Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri .....	66
Gambar 8. Dokumentasi Uji Coba Angket Penelitian IX B SMP Negeri 1 Binangun .....	96
Gambar 9. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian Sampel Siswa IX A SMP Negeri 1 Nusawungu.....	96
Gambar 10. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian Sampel Siswa IX B SMP Negeri 2 Nusawungu.....	97
Gambar 11. Dokumentasi Pengisian Angket Penelitian Sampel Siswa IX B SMP Negeri 3 Nusawungu.....	97

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Uji Coba.....	75
Lampiran 2. Data Uji Coba .....	77
Lampiran 3. Hasil Uji Validasi dan Realibilitas .....	78
Lampiran 4. Angket Penelitian .....	80
Lampiran 5. Data Penelitian.....	81
Lampiran 6. Statistik Data Penelitian .....	84
Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi .....	88
Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement .....	89
Lampiran 9. Surat Ijin Uji Coba.....	90
Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba.....	91
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian .....	92
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian .....	93
Lampiran 13. Dokumentasi uji Coba dan Penelitian .....	96

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Lahirnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, telah membawa pencerahan kepada insan pendidik, baik Guru maupun Dosen. Undang-undang tersebut memberikan arahan tentang pentingnya guru khususnya dan dosen untuk memiliki dan kompetensi tertentu dalam melaksanakan tugas-tugas kesehariannya.

Tanpa bermaksud mengabaikan salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, kompetensi kepribadian kiranya harus mendapatkan perhatian yang lebih. Sebab, kompetensi ini akan berkaitan dengan idealisme dan kemampuan untuk memahami dirinya sendiri dalam kapasitas sebagai pendidik. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia kepribadian adalah sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.

Pada kenyataannya berdasarkan pengamatan peneliti dan informasi dari Pengawas mata pelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) Kecamatan Nusawaungu bahwa, sebagian besar guru dalam mengajar belum sesuai dengan kompetensi kepribadian yang baik masih ada beberapa guru yang pada waktu mengajar tidak berpakaian rapih atau baju dikeluarkan, ada juga guru yang dalam menasehati dengan berkata kasar

kemudian masih ada yang merokok sembarang tempat didepan muridnya, ada juga guru yang saat selesai mengajar tidak langsung ganti baju pada semestinya tetapi tetap memakai baju olahraga dan ada guru yang mengawali pembelajaran tidak melakukan berdoa. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru-guru Penjasorkes di Kecamatan Nuswaungu belum sepenuhnya baik. Guru yang profesional dalam mengajar mestinya harus mampu mengsiyasi pembelajaran dengan menggunakan metode yang tepat untuk mampu meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Mengacu kepada standar nasional pendidikan yaitu pasal 28 ayat 3 butir b kompetensi kepribadian guru itu meliputi, kepribadian yang mantab, dan stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Tampilan kepribadian guru akan lebih banyak mempengaruhi minat dan antusiasme anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pribadi guru yang santun, respek terhadap siswa, jujur, ikhlas dan dapat diteladani, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan dalam pembelajaran yang mempengaruhi langsung pada prestasi belajar mereka.

Oleh karena itu, dalam beberapa kasus tidak jarang seorang guru yang mempunyai kemampuan mumpuni secara pedagogis dan profesional dalam mata pelajaran yang diajarkannya, tetapi implementasinya dalam pembelajaran kurang optimal, sehingga prestasi belajar mereka juga kurang adanya peningkatan. Hal ini boleh jadi disebabkan tidak terbangunnya jembatan hati antara pribadi guru yang bersangkutan sebagai pendidik dengan siswanya, baik di kelas maupun di luar kelas.

Kompetensi kepribadian yang baik secara umum dilihat dari pengetahuan guru tersebut. Penggunaan tersebut digunakan untuk mempermudah dalam pembuatan administrasi sekolah, mendata nilai siswa, pembuatan surat-surat dan lainnya yang berguna untuk guru Penjasorkes tersebut dan sekolah. Ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru Penjasorkes di Kecamatan Nusawungu masih kurang.

Dalam hal prestasi belajar siswa, kompetensi guru yang termasuk didalamnya yaitu kompetensi kepribadian guru adalah indikator yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Kepribadian seorang guru, seperti pribadi yang bersifat terbuka (guru yang fleksibel pada umumnya ditandai dengan adanya keterbukaan berpikir dan beradaptasi), simpatik (guru harus simpatik terhadap siswa), menarik (guru harus menarik tidak boleh monoton agar mendapat perhatian siswa), luwes (fleksibilitas kognitif atau keluwesan ranah cipta merupakan kemampuan berpikir yang diikuti dengan tindakan secara simultan dan memadai dalam situasi tertentu), berwibawa (perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani), bijaksana (Kebijaksanaan dan kesederhanaan akan menjalin keterkaitan batin antara guru dengan siswa. Dengan adanya keterkaitan tersebut, guru akan mampu mengendalikan PBM yang diselenggarakannya), adil (guru harus adil terhadap siswa dalam penilaian maupun terhadap siswa tidak pilih-pilih), arif (tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak) dan sederhana termasuk sorotan utama yang bisa menciptakan suasana yang tenang, dan menyenangkan yang dibutuhkan

oleh siswa, yang akhirnya memberikan dorongan kesenangan siswa pada mata pelajaran guru tersebut.

Sementara itu, fenomena dunia pendidikan pada saat ini banyak sekali guru yang tidak paham dan mengerti akan kebutuhan ini, sehingga kebutuhan akan keterbukaan, serta keluwesan diabaikan oleh beberapa guru dengan alibi bahwa antara siswa dan guru harus ada batas yang memisah, artinya masih banyak guru yang beranggapan bahwasanya keluwesan, keterbukaan atau pribadi yang terbuka antara siswa dengan guru tidak harus terjadi karena hal itu akan merusak citra personalnya sebagai seorang guru. Padahal kompetensi kepribadian yang dicerminkan oleh guru melalui sifatnya yang terbuka, menarik, luwes, berwibawa, adil dan bijaksana merupakan sifat yang dibutuhkan siswa dalam diri seorang guru, untuk menambah kesemangatan mereka dalam proses belajar mengajar yang semua itu berpengaruh pula pada prestasi belajar siswa.

Pentingnya kualitas kepribadian seorang guru dalam proses belajar mengajar dengan harapan dapat mendorong siswa untuk belajar dan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan maksimal, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang pengaruh kompetensi kepribadian guru dengan prestasi belajar siswa, meskipun bukan sesuatu yang mudah untuk mengukur dan menilai aspek-aspek kepribadian guru, namun setidaknya usaha untuk mengungkap kompetensi kepribadian guru melalui tanggapan siswa merupakan salah satu usaha untuk memperoleh gambaran tentang kepribadian guru yang diharapkan siswa. Dengan hasil penelitian ini guru diharapkan dapat mengembangkan kepribadiannya, dan guru dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang



diberikan secara lebih baik demi keberhasilan dalam mengembangkan dirinya secara optimal.

Kebanyakan guru penjas di SMP Se-Nusawungu dalam pelaksanaan pembelajaran kurang memperhatikan peserta didik maka hal itu harus diperbaiki karena guru adalah sebagai teladan bagi siswanya. Dari hasil observasi yang diperoleh diketahui beberapa guru penjas di SMP Se-Nusawungu masih belum bisa menjadi pribadi yang baik dalam proses pembelajaran, seperti guru kadang masih datang terlambat, beberapa guru kadang merokok di depan siswa. Berdasarkan hal tersebut tidak lepas dari kompetensi guru yang dimiliki, oleh karena itu hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian. Peneliti ingin mengetahui apakah kompetensi guru, khususnya kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru penjas di SMP Se-Kecamatan Nusawungu.

Penelitian ini untuk mengetahui dan membuktikan bahwa kepribadian guru penjas dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai posisi penting dan pengaruh yang besar terhadap prestasi siswa. Seperti dalam kajian skripsi terdahulu yang dibahas oleh Tofik Hidayat, Maka dari itu perlu diadakan penelitian lapangan kebenaran dari teori-teori yang ada dalam buku-buku dapat diverifikasi dengan kenyataan di lapangan. Urgensi penelitian ini adalah untuk memperkuat teori dan memberi informasi kepada kalangan akademisi bahwa kepribadian guru penjas dalam kegiatan belajar mengajar olahraga mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap tercapainya prestasi belajar siswa dan membantu bagi tercapainya tujuan pendidikan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka diidentifikasi beberapa masalah-masalah yaitu antara lain :

1. Belum diketahuinya tingkat respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani olahraga SMP di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.
2. Kondisi kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani masa ini yang kurang baik.
3. Guru pendidikan jasmani dalam pelaksanaan dalam pembelajaran kurang memperhatikan peserta didik.
4. Kurangnya maksimalnya kinerja guru guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Tujuan dari pembatasan masalah adalah untuk memfokuskan suatu permasalahan. Masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dibatasi pada respon siswa terhadap kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga SMP di Kecamatan Nusawungu berdasarkan kompetensi kepribadian.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah yaitu: “ Seberapa tinggi tingkat respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga SMP di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru Pendidikan Jasmani Olahraga SMP di Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

### **F. Kegunaan Penelitian**

Bila tujuan penelitian dapat tercapai maka manfaat yang diperoleh antara lain:

1. Bagi Guru-guru pendidikan jasmani olahraga.

Sebagai masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Bagi Lembaga (Sekolah atau Dinas Pendidikan Nasional).

Sebagai bahan informasi dalam melakukan pembinaan karir guru pendidikan jasmani.

3. Bagi Akademis (Para peneliti di bidang pendidikan jasmani).

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian-penelitian dibidang pendidikan jasmani lainnya.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Hakikat Respon**

Menurut Jalaludin Rakhmat (1999: 51), respon adalah suatu kegiatan dari organisme itu bukanlah semata-mata suatu gerakan yang positif, setiap jenis kegiatan yang ditimbulkan oleh suatu perangsang. Secara umum respon atau tanggapan dapat diartikan sebagai hasil atau kesan yang didapat (ditinggal) dari pengamatan tentang subjek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan-pesan.

Menurut Soenarjo (1983: 25), istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap suatu pesan yang dilancarkan oleh komunikator.

Sedangkan menurut Poerdawarminta (1999: 43), respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi dan jawaban. Respon akan muncul dari penerimaan pesan setelah terjadinya serangkaian komunikasi. Para ahli dalam menafsirkan respon antara satu dan lainnya berbeda. Tetapi walaupun para ahli berbeda-beda dalam mendefinisikan tanggapan, kesemuanya memiliki titik kesamaan.

### **B. Faktor Terbentuknya Respon**

Pada dasarnya sikap bukan merupakan suatu pembawaan, melainkan hasil interaksi antara individu dengan lingkungan sehingga sikap bersifat dinamis. Sikap dapat pula dinyatakan sebagai hasil belajar, karenanya sikap dapat mengalami perubahan. Sesuai yang di nyatakan oleh Sheriff & Sheriff (1956),

bahwa sikap dapat berubah karena kondisi dan pengaruh yang diberikan. Sebagai hasil dari belajar sikap tidaklah terbentuk dengan sendirinya karena pembentukan sikap senantiasa akan berlangsung dalam interaksi manusia berkenaan dengan objek tertentu (Hudaniah, 2003: 76).

Mac Dougall (Kartono, Kartini, 1994 : 297). menyebutkan attitude/ sikap sebagai santimen. Maka santimen merupakan totalitas dari instink- instink yang terorganisir, yang berkaitan erat dengan emosi- emosi, dan semuanya menjadi sumber penyebab tingkah laku manusia; sehingga menimbulkan bentuk tingkah laku yang berkesinambungan, teratur dan berlangsung cukup lama.

Sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial yang tertentu misalnya: ekonomi, politik, agama dan sebagainya. Didalam perkembangannya sikap banyak dipengaruhi oleh lingkungan, norma-norma atau grup. Hal ini akan mengakibatkan perbedaan sikap antara individu yang satu dengan yang lain karena perbedaan pengaruh atau lingkungan yang diterima. Faktor-faktor yang membedakan respon terhadap stimulus yang berbeda disebut determinan perilaku. Determinan perilaku menurut Notoadmodjo (2010; 22-23) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Faktor internal determinan yaitu karakteristik orang yang bersangkutan sifat bawaan atau given, misalnya tingkat kecerdasan, jenis kelamin dan sebagainya.
2. Faktor eksternal determinan yaitu lingkungan, baik lingkungan fisik, social, budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya. Faktor lingkungan ini sering merupakan factor yang dominan yang mewarnai perilaku seseorang.

### **C. Macam-Macam Respon**

Istilah respon dalam komunikasi adalah kegiatan komunikasi yang diharapkan mempunyai hasil atau dalam setelah komunikasi dinamakan efek. Suatu kegiatan komunikasi itu memberikan efek berupa respon dari komunikasi terhadap pesan yang dilancarkan oleh komunikator. Menurut Steven M. Chaferespon (1980: 70) dibedakan menjadi tiga bagian :

1. Kognitif : yang dimaksud dengan respon kognitif adalah respon yang berkaitan erat dengan pengetahuan keterampilan dan informasi seseorang mengenai sesuatu. Respon ini timbul apabila adanya perubahan terhadap yang dipahami oleh khalayak.
2. Afektif : yang dimaksud dengan respon afektif adalah respon yang berhubungan dengan emosi, sikap, dan menilai seseorang terhadap sesuatu.
3. Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.
4. Konatif (Psikomotorik) : yang dimaksud dengan psikomotorik adalah respon yang berhubungan dengan perilaku nyata yang meliputi tindakan atau kebiasaan.

### **D. Hakikat Kompetensi Guru**

Dalam sistem pendidikan nasional kita, eksistensi guru sangat penting, guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing,

mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini di jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Pasal 1 ayat 1). Sejalan dengan tantangan kehidupan global, peran dan tanggung jawab guru pada masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian penguasaan kompetensinya. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran siswa. Guru di masa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling *well informed* terhadap berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang berkembang dan berinteraksi dengan manusia di jagat raya ini. Di masa depan, guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah siswanya. Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan terpuruk secara profesional. Kalau hal ini terjadi, ia akan kehilangan kepercayaan baik dari siswa, orang tua maupun masyarakat. Untuk menghadapi tantangan profesionalitas tersebut, guru perlu berfikir secara antisipatif dan proaktif. Artinya, guru harus melakukan pembaruan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus-menerus.

Kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Menurut Kenezovich (1984: 17) dalam Martinis Yamin dan Maisah (2010: 6-7) menjelaskan kompetensi adalah kemampuan-kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi. Kemampuan tersebut merupakan hasil dari penggabungan dari

kemampuan-kemampuan yang banyak jenisnya, dapat berupa pengetahuan, keterampilan, kecerdasan dan lain-lain yang dimiliki seseorang untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru dalam mengajar adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dirasakan pengetahuannya yang diperoleh serta sikap dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan tugas mengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.14 (2005: 5) dijelaskan bahwa kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat jenis Kompetensi Guru tersebut di atas beserta subkompetensi dan *indikator esensialnya*, Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010: 8-15) dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap pesertadidik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Secara rinci setiap sub-kompetensi dijabarkan menjadi *indikator esensial*; sebagai berikut:

- a. Sub-kompetensi memahami peserta didik secara mendalam memiliki *indikator esensial*;



- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
- c. Sub-kompetensi merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki *indikator esensial*.
- d. Sub-kompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
- e. Secara ringkas kompetensi pedagogik guru dapat digambarkan sebagai berikut:
  - 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
  - 2) Pemahaman terhadap peserta didik
  - 3) Pengembangan kurikulum/ silabus
  - 4) Perancangan pembelajaran
  - 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
  - 6) Evaluasi hasil belajar
  - 7) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## **2. Kompetensi kepribadian**

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Secara rinci sub-kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sub-kompetensi kepribadian yang mantap dan stabil memiliki *indikator esensial*; bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak

sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.

- b. Sub-kompetensi kepribadian yang dewasa memiliki *indikator esensial*; menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c. Sub-kompetensi kepribadian yang arif memiliki *indikator esensial*; menampilkan tindakan yang didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak.
- d. Sub-kompetensi kepribadian yang berwibawa memiliki *indikator esensial*; memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e. Sub-kompetensi akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki *indikator esensial*; bertindak sesuai dengan norma religius (imam dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
- f. Sub-kompetensi evaluasi diri dan pengembangan diri memiliki *indikator esensial*; memiliki kemampuan untuk berinstropeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.

Secara ringkas kompetensi kepribadian guru dapat digambarkan sebagai berikut:

#### 1) Mantap

Seorang guru dituntut untuk dapat bekerja teratur dan konsisten, tetapi

kreatif dalam menghadapi pekerjaannya sebagai guru. Menurut Hamalik kemantapannya dalam bekerja, hendaknya merupakan karakteristik pribadinya sehingga pola hidup seperti ini terhayati pula oleh siswa sebagai terdidik. Kemantapan dan integritas pribadi ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan tumbuh melalui suatu proses belajar yang sengaja diciptakan. Dengan kemantapan dan integritas pribadi yang tinggi, maka setiap permasalahan yang dihadapi akan terpecahkan dan akan berpengaruh terhadap ketenangan PBM.

#### 2) Stabil

Guru harus stabil dalam mengajar sesuai dengan kurikulum yang ada dan tingkat kehadiran tidak boleh kurang.

#### 3) Dewasa

Guru harus peka dan bersikap dewasa baik terhadap apa yang sedang berlangsung di sekolah maupun yang sedang berlangsung di sekitarnya. Ini dimaksudkan agar apa yang dilakukan di sekolah tetap konsisten dengan kebutuhan dan tidak ketinggalan zaman.

#### 4) Arif dan bijaksana

Tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

#### 5) Berwibawa

Kewibawaan harus dimiliki oleh guru, sebab dengan kewibawaan, PBM akan terlaksana dengan baik, berdisiplin, dan tertib. Dengan demikian, siswa akan taat dan patuh pada peraturan yang berlaku sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh guru.

6) Berakhlak mulia

Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

7) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat

8) Mengevaluasi kinerja sendiri

Dalam mencapai hasil kerja, guru diharapkan akan selalu meningkatkan diri, mencari cara-cara baru, menjaga semangat kerja, mempertahankan dedikasi dan loyalitas yang tinggi agar mutu pendidikan selalu meningkat, pengetahuan umum yang dimilikinya selalu bertambah.

9) Mengembangkan diri secara berkelanjutan.

3. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan *methodology* keilmuan. Setiap sub-kompetensi tersebut memiliki indikator esensial sebagai berikut:

- a. Sub-kompetensi menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki *indikator esensial*.
- b. Sub-kompetensi menguasai struktur dan metode keilmuan memiliki *indikator esensial*.

Secara ringkas kompetensi profesional guru dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Konsep struktur dan metode keilmuan/ teknologi/ seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar
- b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah
- c. Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait
- d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari dan
- e. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

#### 4. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi ini memiliki sub-kompetensi dengan dengan *indikator esensial* sebagai berikut:

- a. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. Sub-kompetensi ini memiliki *indikator esensial*; berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan
- c. Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Secara ringkas kompetensi sosial guru dapat di gambarkan sebagai berikut:

- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan
- b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan
- d. Berbagai secara santun dengan masyarakat sekitar.

Menurut Sardiman (1990: 162-177) ada kompetensi guru yang merupakan profil kemampuan dasar bagi seorang guru :

1) Menguasai bahan

Sebelum guru itu tampil didepan kelas mengelola interaksi belajar-mengajar, terlebih dahulu harus sudah menguasai bahan-bahan apa yang dapat mendukung jalannya proses belajar-mengajar.

2) Mengelola program belajar-mengajar

Guru yang komitmen, harus juga mampu mengelola program belajar-mengajar. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru.

3) Mengelola Kelas

Untuk mengajar suatu kelas, guru dituntut mampu mengelola kelas, yakni menyediakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya proses belajar-mengajar. Kalau belum kondusif, guru harus berusaha suboptimal mungkin untuk membenahinya. Oleh karena itu kegiatan mengelola kelas akan menyangkut “mengatur tata ruang kelas yang memadai untuk pengajaran“ dan” menciptakan iklim belajar-mengajar yang serasi.

4) Menggunakan media/ sumber

Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan oleh guru dalam menggunakan media, yaitu:

- a. Mengenal, memilih dan menggunakan media. Hal ini perlu *selective*, karena dalam menggunakan media itu juga harus mempertimbangkan komponen-komponen yang lain dalam proses belajar-mengajar, misalnya apa materi dan bagaimana metodenya.
  - b. Membuat alat-alat bantu palajaran yang sederhana. Maksudnya agar mudah didapat dan tidak menimbulkan berbagai penafsiran yang berbeda.
  - c. Mengelola laboratorium dalam rangka proses pembelajaran. Misalnya untuk kegiatan penelitian, eksperimen, dan lain-lain.
  - d. Menggunakan buku pegangan/ buku sumber. Buku sumber perlu lebih dari satu dan kemudian ditambah buku-buku lain yang menunjang.
  - e. Menggunakan perpustakaan dalam proses belajar-mengajar. Bahkan dalam hal ini guru juga dituntut dapat mengelola perpustakaan agar dapat memberikan kemudahan bagi anak didiknya.
  - f. Menggunakan *unit micro teaching* dalam program pengalaman lapangan. Hal ini menempati posisi yang cukup strategis terutama bagi LPTK.
- 5) Menguasai landasan-landasan kependidikan.

Pendidikan adalah serangkaian usaha untuk pengembangan bangsa. Pengembangan bangsa itu akan dapat diwujudkan secara nyata dengan usaha menciptakan ketahanan nasional dalam rangka mencapai cita-cita bangsa.

- 6) Mengelola Interaksi Belajar-mengajar.

Empat kompetensi sebagaimana telah diuraikan di atas, adalah merupakan dasar dan sarana pendukung bagi guru dalam melakukan kegiatan interaksi belajar-mengajar.

7) Untuk memperlancar kegiatan pengelolaan interaksi belajar-mengajar, diperlukan kegiatan sarana-sarana pendukung yang lain mengetahui prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.

8) Mengetahui fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan di sekolah.

Dalam tugas dan perannya di sekolah guru juga sebagai pembimbing ataupun penyuluh. Itulah sebabnya guru harus mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah serta harus menyelenggarakan program layanan bimbingan di sekolah, agar kegiatan interaksi belajar-mengajarnya bersama para siswa menjadi lebih tepat dan produktif.

9) Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah.

Guru di sekolah di samping berperan sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing juga sebagai administrator. Dengan adanya demikian maka guru harus mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah, hal ini sebagai upaya pemuasan layanan terhadap para siswa.

10) Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Pendapat di atas senada dengan apa yang dikemukakan oleh Churmain (2008) mengemukakan sepuluh kemampuan dasar guru seperti (1) menguasai bahan pelajaran; (2) mengelola program belajar-mengajar; (3) mengelola kelas; (4) menggunakan media sumber; (5) menguasai landasan-landasan



kependidikan; (6) mengelola interaksi belajar-mengajar; (7) menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran; (8) mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan; (9) mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah; dan (10) memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.

Perlu dijelaskan bahwa sebenarnya keempat kompetensi (kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial) tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh. Pemilihan menjadi empat ini semata-mata untuk kemudahan memahaminya. Beberapa ahli mengatakan istilah kompetensi profesional sebenarnya merupakan “payung”. Karena telah mencakup semua kompetensi lainnya. Sedangkan penguasaan materi ajar secara luas dan mendalam lebih tepat disebut dengan penguasaan sumber bahan ajar (*disciplinary content*) atau sering disebut bidang studi keahlian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dinyatakan bahwa seorang guru pendidikan jasmani harus memiliki kompetensi sebagaimana termuat dalam empat kompetensi guru tersebut. Empat kompetensi tersebut merupakan modal besar bagi seorang guru yang profesional termasuk guru pendidikan jasmani.

## **E. Kompetensi Kepribadian Guru**

### **1. Pemahaman Tentang Guru**

Guru selalu dikaitkan dengan profesi yang terkait dengan pendidikan anak di sekolah, di lembaga pendidikan dan mereka yang harus menguasai bahan

ajar yang terdapat di dalam kurikulum. Secara umum, baik sebagai pekerjaan ataupun profesi, guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang amat penting. Menurut Suparlan (2005: 12-13), “Guru adalah seseorang yang memiliki tugas sebagai fasilitator sehingga siswa dapat belajar dan atau mengembangkan potensi dasar dan kemampuannya secara optimal, melalui lembaga pendidikan sekolah, baik yang didirikan oleh pemerintah maupun oleh masyarakat atau siswa.” Dengan demikian, guru tidak hanya dikenal secara formal sebagai pendidik, pengajar, pelatih, dan pembimbing, tetapi juga sebagai *social agent hired by society to help facilitate members of society who attend schools* (Cooper, *Classroom Teaching Skills*, 1986:2).

Guru ialah pendidik yang menjadi faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan baik dalam persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi. Seperti halnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya posisi guru dalam dunia pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan juga banyak dipengaruhi oleh mutu gurunya. Oleh sebab itu, guru diharapkan mampu mengembangkan dirinya dengan berbagai keterlibatan kegiatan bimbingan, pelatihan, seminar, lokakarya dan penelitian. Guru harus dapat membantu siswa untuk memperoleh pembelajaran, pengetahuan dan perilaku, karena pendidikan seharusnya dipahami sebagai proses yang tidak hanya mewariskan pengetahuan

(*transfer of knowledge*) tapi juga bagaimana membimbing siswa agar menjadi pribadi yang berkualitas secara kognitif, afektif dan psikomotorik.

Jamal Ma'mur Asmani (2009: 22-23) menjelaskan dalam menghadapi era global, guru diharapkan tidak hanya cakap membekali siswa dalam hal kompetensi akademik, namun bagaimana guru juga menciptakan hubungan yang baik dengan siswa. Pada kenyataannya, guru sangat diharapkan mampu memberi inspirasi dan berkepribadian baik. Guru juga menempati kedudukan yang terhormat di masyarakat. Kewibawaan guru yang menyebabkan mereka dihormati, sehingga masyarakat tidak meragukan figur guru. Masyarakat yakin bahwa guru dapat mendidik siswa agar mereka menjadi orang yang berkepribadian mulia. Dengan kepercayaan yang diberikan masyarakat, maka dipundak guru diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat untuk membimbing dan membina siswa.

Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010:28) guru profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas layanan dan produknya, layanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, bangsa, dan pengguna serta memaksimalkan kemampuan peserta didik berdasar potensi dan kecakapan yang dimiliki masing-masing individu.

Dari uraian-uraian penulis menyimpulkan bahwa kemampuan kerja guru pendidikan jasmani merupakan salah satu potensi untuk melakukan sesuatu hal dalam pekerjaan atau dengan kata lain adalah karakteristik individu seperti intelegensi, *manual skill*, kekuatan potensial seorang untuk membuat yang sifatnya stabil.

## **F. Kompetensi Kepribadian Guru**

### **1. Pengertian Kompetensi Guru**

Guru merupakan profesi yang dihargai secara profesional dari status, kedudukan, hak dan kewajibannya. Tugas guru merujuk pada pekerjaan yang profesional antara lain mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, menginspirasi, dan mengevaluasi perkembangan dan kemampuan siswa di tempat ia melakukan tugas profesinya, baik di ruang kelas sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, seorang guru dituntut memiliki beberapa kompetensi tertentu sebagai bagian dari profesionalisme guru. Seiring dengan tuntutan zaman yang semakin berkembang, guru yang profesional dituntut pula untuk membekali dirinya dengan beberapa kompetensi keguruan yang mencakup aspek kepribadian, penguasaan ilmu dan bahan pelajaran serta ketrampilan dalam mengajar dan kemudian cara menyampaikan materi pelajaran kepada siswa maupun relasinya dengan lingkungan social.

Menurut Barlow dalam Muhibbin Syah (2014: 229) “kompetensi guru (*teacher competency*) merupakan *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately.*” Artinya kompetensi guru merupakan kemampuan dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Oleh sebab itu, kedudukan guru dan dosen secara yuridis diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2006 yang hakikatnya mengakui eksistensi guru sekaligus memberikan

perlindungan dan pengakuan yang lebih pasti terhadap profesi guru. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru secara tegas dilindungi, dihargai, dijamin dan diakui keberadaannya oleh hukum. Guru wajib memiliki beberapa kompetensi yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Lebih dari itu, Suparlan (2005: 93) juga menegaskan bahwa kompetensi guru merupakan kombinasi kompleks dari pengetahuan, sikap, ketrampilan, dan nilai-nilai yang ditunjukkan oleh guru dalam konteks kinerja tugas yang diberikan kepadanya. Berdasarkan pengertian tersebut maka perlu adanya standar kompetensi guru sebagai suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku bagi seorang guru agar semakin layak untuk menduduki jabatan fungsional sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikan untuk meningkatkan kemampuan guru.

## **2. Kualifikasi Kepribadian Guru**

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan secara rinci mengenai beberapa kualifikasi yang harus dipenuhi guru terkait kompetensi kepribadian diantaranya sebagai berikut:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hokum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
  - 1) Menghargai peserta didik tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender, contohnya tidak membedakan lawan jenis dan asal usul daerah siswa.

- 2) Bersikap sesuai dengan norma agama yang dianut, hukum, norma sosial yang berlaku dalam masyarakat, dan kebudayaan nasional Indonesia yang beragam, contohnya sikap tenggang rasa terhadap sesame.
- b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 1) Berperilaku jujur, tegas, dan manusiawi, contohnya guru harus jujur tidak memilih siswa atau siswa dengan derajat rendah maupun tinggi dan harus tegas.
  - 2) Berperilaku yang mencerminkan ketakwaan dan akhlak mulia, contohnya guru mengajarkan tentang pribadi yang mulia dan mengajarkan ketakwaan terhadap siswa siswinya.
  - 3) Berperilaku yang dapat diteladani oleh para peserta didik dan anggota masyarakat di sekitarnya, contohnya guru harus menjaga sikap dan perilaku terhadap siswa maupun masyarakat karena guru sebagai panutan bagi siswa siswinya.
- c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
- 1) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap dan stabil, contohnya guru mencontohkan diri pribadi yang baik agar dicontoh siswa siswinya.
  - 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, arif, dan berwibawa.
- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

- 1) Menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi, contohnya guru harus mempunyai etos kerja dan rasa tanggung jawab apa yang terjadi nantinya.
  - 2) Bangga menjadi guru dan percaya pada diri sendiri, contohnya guru harus percaya diri dan pendirian yang kuat.
  - 3) Bekerja mandiri secara professional, contohnya seorang guru mandiri jangan menjadi pemalas yang hanya duduk dalam menagajar dilapangan maupun dikelas.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.
- 1) Memahami kode etik profesi guru, contohnya guru harus memahami aturan tertulis yang secara sistematis.
  - 2) Menerapkan kode etik profesi guru, contohnya seorang guru harus terus meningkatkan profesionalismenya melalui berbagai kegiatan
  - 3) Berperilaku sesuai dengan kode etik guru, Contohnya guru memiliki kewajiban untuk membimbing anak didik seutuhnya dengan tujuan membentuk manusia pembangunan yang Pancasila.

Suparlan (2005: 93) mengartikan standar kompetensi guru sebagai suatu ukuran yang ditetapkan atau dipersyaratkan dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan perilaku bagi seorang guru agar kelayakan untuk menduduki jabatan fungsionalnya sesuai dengan bidang tugas, kualifikasi dan jenjang pendidikannya. Mutu pendidikan amat ditentukan oleh mutu gurunya. Maka untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu kiranya juga meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran yang berkualitas,

menyenangkan dan mencerdaskan yang itu semua dilakukan oleh guru yang bermutu. Guru diharapkan meningkatkan dedikasi dan kompetensinya secara terus menerus. Oleh sebab itu, pemerintah mengeluarkan standar kompetensi guru yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kualitas guru untuk pemetaan, penilaian maupun pembinaan.

Dalam merumuskan arti kompetensi Suyanto dan Asep Jihad (2013: 39) mengungkapkan pendapat Len Holmes bahwa "*A competency is a description of something which a person who works in a given occupational yang area should be able to do. It is a description of an action, behavior or outcome which a person should be able to demonstrate.*" Artinya kompetensi merupakan deskripsi tentang apa yang dapat dilakukan seseorang dalam bekerja dan wujudkan dari pekerjaan tersebut yang dapat terlihat. Begitu juga seorang guru, ia bisa dikatakan memiliki kompetensi mengajar jika ia mampu mengajar siswanya dengan baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu ia mampu mewujudkan berbagai kualifikasi akademik dan peraturan kode etik guru secara utuh dan menyeluruh.

Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh dan pelopor pendidikan yang telah mendirikan sekolah Taman Siswa, mengemukakan bahwa guru hendaknya memegang semboyan "*Ing ngarso sung tuladha, Ing Madya Mangun karso, Tut Wuri Handayani,*" artinya bahwa guru di depan harus menjadi teladan yang baik, membangkitkan motivasi belajar siswa dengan karya dan gagasan yang sesuai serta guru harus bisa memberikan dorongan dan arahan dari



belakang. Sebagai guru maupun calon guru kita dituntut melalui sikap dan perbuatan menjadikan dirinya pola panutan siswa di sekolahnya. Seorang guru dituntut harus mampu membangkitkan semangat berkarya dan berkreasi bersama siswa yang dibimbingnya serta harus mampu mendorong siswa yang diasuhnya agar berani berjalan di depan dan sanggup bertanggung jawab. Berdasarkan semboyan tersebut kiranya penting jika guru memperhatikan kemampuannya terutama dalam membangkitkan motivasi para siswa melalui kepribadiannya.

Fungsi kompetensi kepribadian guru adalah memberikan bimbingan untuk mengembangkan kreativitas dan membangkitkan motif belajar serta dorongan untuk maju kepada anak didik. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi siswanya terutama bagi anak didik yang masih kecil (tingkat sekolah dasar).

#### **G. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang relevan berjudul “Pendapat Guru Pendidikan Jasmani SMU Kota Yogyakarta Terhadap Kompetensi yang Dimiliki Oleh Guru Pendidikan Jasmani”, Oleh Wigota Andrifa (2003: 34). Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru penjas yang mengajar kelas 1 sampai 3 SMU Negeri Kota Yogyakarta yang berjumlah 26 orang guru. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan menggunakan angket, dan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Hasil penelitian kompetensi yang dimiliki guru pendidikan jasmani dan kesehatan di SMU Kota Yogyakarta adalah

kompetensi kepribadian sangat tinggi (88,47%), kompetensi profesional sangat tinggi (80,68%) dan kompetensi sosial sangat tinggi (81,25%). Sedangkan kompetensi pedagogik yaitu 82,4%.

2. Penelitian yang berjudul “Tingkat Penguasaan Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di SD Negeri se-Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap” Oleh Taufiq Hidayat 2013. Populasi dan sampel yang digunakan Guru Pendidikan Jasmani SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 35 orang guru. Metode yang adalah metode survai dengan menggunakan angket, dan analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian kompetensi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri se-Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap pada kompetensi pedagogik sebesar berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang), pada kompetensi kepribadian berada pada kategori sangat tinggi sebesar 92.3% (24 orang), dan kategori tinggi sebesar 7,6% (2 orang). Pada kompetensi profesional berada pada kategori sangat tinggi sebesar 88,5% (23 orang), dan pada kategori tinggi sebesar 11,5% (3 orang). Pada kompetensi sosial berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang).

#### **H. Kerangka Berfikir**

Kompetensi guru dalam mengajar adalah kemampuan dan kecerdasan seseorang dirasakan pengetahuannya yang diperoleh serta sikap dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam melaksanakan

tugas mengajar sesuai dengan bidangnya dalam mencapai suatu tujuan. Dari permasalahan yang ada, di Kecamatan Nusawungu masih banyak guru-guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan yang belum mampu menguasai empat kompetensi yang meliputi: kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi social tetapi yang paling dominan kompetensi kepribadian.

Pendidikan merupakan timbal balik antara guru dengan siswanya untuk mencapai tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan ini berfungsi membentuk pengembangan potensi dalam melakukan tugas-tugasnya dengan standar performa tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik. Menurut Undang-Undang Nomor 14 th 2005 tentang guru dan dosen terdapat empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi keperibadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Hal ini dikarenakan guru adalah orang yang behadapan langsung dengan peserta didik, dan menanggung beban berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Untuk itu guru dituntut untuk memiliki kompetensi, dalam melakukan tugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Seorang guru yang dibutuhkan siswa adalah seorang guru yang baik dan berkualitas, maka dari itu dibutuhkan guru yang berkompetensi. Untuk mengungkap tingkat kompetensi dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa panduan angket.

Harapan dengan dilakukannya penelitian ini guru-guru penjas di Kecamatan Binangun tentu saja akan memperoleh gambaran tingkat kompetensi dari masing-masing guru, sehingga kompetensi mana yang sudah

dikuasai dan kompetensi mana yang belum dikuasai dapat terungkap dengan jelas. Dengan demikian maka upaya apa yang harus dilakukan oleh guru penjas di Kecamatan Binangun guna meningkatkan kompetensi yang diharapkan juga dapat ditempuh.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis dan Desain**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (1995: 309), penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan. Memang ada kalanya dalam penelitian ingin juga membuktikan dugaan tetapi tidak terlalu lazim. Pada umumnya adalah bahwa peneliti deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis. Dengan demikian penelitian ini untuk menggambarkan apa adanya tentang apa adanya tingkat tentang kompetensi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Pengukuran gejala yang akan diamati berdasarkan fakta yang ada pada diri responden. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survai dengan menggunakan instrumen angket untuk mengetahui tingkat kompetensi guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap. Dari angket tersebut dapat diperoleh skor yang dapat dianalisis dengan menggunakan persentase.

### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

1. Menurut Sugiyono (2011 :80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas maka dalam populasi

penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri Kecamatan Nusawungu yang berjumlah 220 siswa yang masing-masing diambil tiap kelas.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2011 :81) Selanjutnya Arikunto (2010 :174) mengatakan bahwa “Sampel adalah sebagian kecil atau wakil populasi diteliti”. Berdasarkan pengertian diatas maka peneliti mengambil jumlah sampel sebanyak 10 – 15 % dari 224 siswa yang mewakili masing-masing sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Nusawungu setiap kelasnya.

Tabel 1. Data SMP Negeri Kecamatan Nusawungu

No	SMP Negeri se-Kecamatan Nusawungu	Kelas	Jumlah	Sampel
1.	SMP Negeri 1 Nusawungu	IX A	32	32
2.	SMP Negeri 2 Nusawungu	IX B	31	31
3.	SMP Negeri 3 Nusawungu	IX B	32	32
Jumlah				95

## C. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah

diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa panduan angket. Adapun langkah-langkah untuk menyusun instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991: 7), langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Konstrak dalam penelitian ini adalah tingkat kompetensi guru pendidikan jasmani SMP Negeri Se Kecamatan Nusawungu. Tingkat kompetensi guru yang dimaksud adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru pendidikan jasmani SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dalam melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan.

b. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang ditemukan dalam konstrak yang akan diteliti.

c. Menyusun Butir-butir Pernyataan

Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan factor yang menyusun konstrak dan memaparkan isi serta tujuan dari penelitian ini. Berdasarkan faktor-faktor yang telah dijelaskan butir soal disusun sesuai dengan gambaran mengenai angket yang akan dipakai dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan oleh peneliti dengan bimbingan dosen pembimbing. Instrumen dikembangkan menjadi beberapa indicator yang digunakan untuk mengambil data. Peneliti

menggunakan alat bantu (Instrumen) dalam pengumpulan data.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2011: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan dengan mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data yang sesuai dapat membantu pencapaian hasil yang valid dan *reliable*.

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### **1. Angket**

Menurut Sugiyono (2011:142) kusioner ( angket ) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini digunakan kusioner dengan tujuan mempersingkat waktu pengumpulan data karena ruang lingkup penelitian ini tidak terlalu luas. Selain itu, peneliti juga dapat bertatap muka secara langsung dengan responden sehingga akan terjadi kondisi yang cukup baik dan responden akan memberikan data secara obyektif dan cepat. Peneliti menggunakan skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban untuk menghitung skor pada masing-masing jawaban. Berikut table sistem penilaian :



Tabel 2. Kriteria Pemberian Skor Terhadap Alternatif Jawaban Anket

No	Alternatif Jawaban	Skor	
		Positif	Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Jarang	2	3
4	Tidak Pernah	1	4

## 2. Konsultasi *Expert Judgement*

Langkah berikutnya sebelum pengumpulan data yaitu melakukan validasi butir-butir pernyataan dalam kusioner dengan menggunakan *Expert Judgement*. Dalam penelitian ini ahli yang digunakan untuk *Expert Judgement* adalah Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas M.Or. ahli dalam bidang dasar-dasar pendidikan jasmani. Selanjutnya dalam penelitian ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan dengan ahli tertentu sebelum instrument tersebut disebarakan kepada responden.

## 3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun oleh peneliti benar-benar instrument yang baik. Menurut Suharsimi (dalam Triyono 2013:35) baik buruknya instrumen ditunjukkan oleh tingkat kesahihan (Validitas) dan tingkat keandalan

(Realibilitas). Dalam penelitian ini, pelaksanaan uji coba instrumen akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Binangun dengan jumlah responden uji coba yaitu sebanyak 25. Alasan pengambilan data di SMP Negeri 1 Binangun yaitu karena letak sekolah yang tidak terlalu jauh serta memiliki karakteristik lingkungan yang sama. Dengan menggunakan angket, peneliti datang langsung ke sekolah memberikan angket kepada responden. Kemudian hasilnya diskor dan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk uji validitas dengan bantuan *software* SPSS 21. Berikut akan dijelaskan mengenai kisi-kisi instrument yang digunakan sebelum dilakukan uji coba.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrument Uji Coba Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator sensial	No butir	Jml
Respon terhadap Kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecanatan Nusawungu	1. Kepribadian yang mantap dan stabil.	1) Bertindak sesuai norma hukum 2) Bertindak sesuai norma sosial 3) Bangga sebagai guru 4) Memiliki konsisten dalam bertindak	1,2,3,4*	4
	2. Kepribadian yang dewasa	1) Kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik 2) Etos kerja guru	5,6,7*,8	4
	3. Kepribadian yang arif	1) Tindakan yang didasarkan kepada pemanfaatan peserta didik dan masyarakat 2) Keterbukaan dalam berfikir	9,10,11,12*,13	5

		dan bertindak		
	4. Kepribadian yang berwibawa	1) Berperilaku positif kepada peserta didik 2) Mempunyai perilaku yang disegani	14,15,16,17*	4
	5. Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan	1) Bertindak sesuai dengan norma religius 2) Perilaku yang teladani peserta didik	18,19*,20,21	4
	6. Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri	1) Kemampuan berintropeksi diri 2) Mengembangkan potensi diri secara optimal	22*,23,24,25	4
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>				<b>25</b>

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2017 di SMP N 1 Binangun maka dapat diketahui kriteria pengujian suatu butir pernyataan dikatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan dianggap gugur apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikasinya 5%. Berdasarkan hasil uji coba instrumen di SMP Negeri 1 Binangun pada kelas IX A dengan jumlah siswa 32 dan diperoleh hasil 6 butir tidak valid dan 19 butir valid. Selanjutnya butir yang tidak valid tersebut harus diperbaiki atau dibuang hal ini perkuat dengan penjelasan yang terdapat dalam Sugiyono(2011:126).

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti memutuskan untuk membuang 6 butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa keterbatasan dari peneliti yaitu keterbatasan waktu dan biaya serta beberapa keterbatasan lain yang dialami oleh peneliti.

#### 4. Hasil Uji Validitas

Untuk menyusun butir-butir pernyataan maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pernyataan. Butir pernyataan yang akan digunakan untuk memperoleh data, yaitu pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Di mana diantara pernyataan positif dan negatif disusun secara acak disetiap faktornya. Adapun kisi-kisi angket adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator sensial	No butir	Jml
Respon terhadap Kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Nusawungu	1. Kepribadian yang mantap dan stabil.	1) Bertindak sesuai norma hukum 2) Bertindak sesuai norma social 3) Bangga sebagai guru 4) Memiliki konsisten dalam bertindak	1,2,3*	3
	2. Kepribadian yang dewasa	3) Kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik 4) Etos kerja guru	4,5,6*,7	4
	3. Kepribadian yang arif	3) Tindakan yang didasarkan kepada pemanfaatan peserta didik dan masyarakat	8,9,10,11*,12	5

	4. Kepribadian yang berwibawa	4) Keterbukaan dalam berfikir dan bertindak 3) Berperilaku positif kepada peserta didik 4) Mempunyai perilaku yang disegani	13	1
	5. Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan	3) Bertindak sesuai dengan norma religius 4) Perilaku yang teladani peserta didik	14*,15	2
	6. Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri	3) Kemampuan berintrospeksi diri 4) Mengembangkan potensi diri secara optimal	16*,17,18,19	4
<b>JUMLAH KESELURUHAN</b>				<b>19</b>

Keterangan: \* Pernyataan negatif

### **E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Dalam penelitian ini jawaban yang digunakan adalah “selalu”, “sering”, “jarang” dan “tidak pernah”. Pada pertanyaan positif jawaban “selalu-” diberi skor empat, jawaban “sering” diberi skor tiga, jawaban “Jarang” diberi skor dua dan “tidak pernah” diberi skor 1. Untuk mencari validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Karl Person dalam Masri Singarimbun dkk. (1989: 139), yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : korelasi momen tankar
- $N$  : cacah subjek uji coba
- $\sum x$  : jumlah x
- $\sum^2$  : jumlah  $x^2$
- $\sum y$  : jumlah y
- $\sum y^2$  : sigma tankar (perkalian) x dan y

Uji reliabilitas digunakan rumus Spearman-Brown. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 178) bahwa, reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus *Spearman-Brown* menurut Suharsimi Arikunto (2006: 180) adalah sebagai berikut:

$$\left(\frac{k}{k-1}\right) \left(\frac{V_t - \sum pq}{V_t}\right)$$

Dimana:

- $r_{ii}$  : Reliabilitas instrumen
- $r_{1/2|1/2}$  :  $r_{xy}$  yang disebutkan ssbagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif berupa angka-angka. Angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Nilai persentase dapat dihitung dengan membandingkan skor total

yang dihasilkan dengan skor maksimum dikalikan 100% sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Banyaknya Individu

Pengkategorian dikelompokkan menjadi 4 kategori yaitu: baik, cukup baik, kurang, dan kurang sekali. Menurut Sutrisno Hadi (1989: 135), untuk menentukan kriteria skor menggunakan kriteria PAP (Penilaian Acuan Patokan) dalam skala empat kategori dengan rumus sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Nilai *Mean* dan standar deviasi

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\} \text{ s/d } \{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i \text{ s/d } \{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\} \text{ s/d } \bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i - 3 SD_i\} \text{ s/d } \{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : *Mean* (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} - \text{minimal ideal})$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimal ideal})$$

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani olahraga Di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 19 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 19 – 76. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 44; skor maksimum = 66; rerata = 55,77; median = 56; modus = 57 dan *standard deviasi* = 4,11. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 5. Rumus Pengaktegorian Respon Siswa

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} \text{ (maksimum ideal + minimal ideal)}$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} \text{ (maksimum ideal – minimal ideal)}$$



$$\text{Nilai maksimal ideal} : 19 \times 4 = 76$$

$$\text{Nilai minimal ideal} : 19 \times 4 = 19$$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (76 + 19)$$

$$: 47,5$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

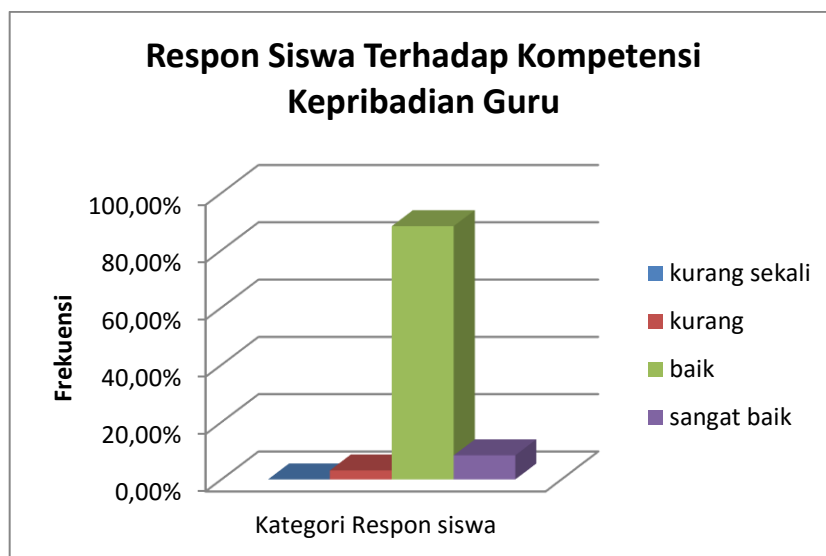
$$: \frac{1}{6} (76 - 19)$$

$$: 9,5$$

**Tabel 6. Deskripsi Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
61,75 s/d 76	Sangat Baik	8	8,42
47,5 s/d 61,74	Baik	84	88,42
33,25 s/d 47,4	Kurang	3	3,16
19 s/d 33,24	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas diperoleh hasil hasil sebanyak 8 siswa (8,42%) masuk kategori sangat baik, 84 siswa (88,42%) mempunyai tanggapan kategori baik, 3 siswa (3,16%) mempunyai tanggapan kategori kurang dan pada kategori kurang sekali tidak ada tanggapan. Dengan demikian apabila dilihat dari frekuensi setiap kategori, terlihat bahwa tanggapan siswa di SMP N Nusawungu terhadap kompetensi kepribadian guru dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di semua SMP N Nusawungu dengan hasil baik. Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 1. Diagram Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga**

Berdasarkan hasil penelitian di atas diketahui respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru olahraga pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu sebagian besar pada kategori baik dengan persentase 88,42 %, pada kategori sangat baik dengan persentase 8,42 %, pada kategori kurang baik sebesar 3,16 %, pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut diartikan respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu adalah baik.

### **1. Kepribadian yang mantap dan stabil.**

Hasil faktor Kepribadian yang mantap dan stabil diukur dengan angket yang terdiri dari 3 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 3 – 12. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 5; skor maksimum = 12; rerata = 8,78; median = 9; modus = 9 dan *standard deviasi* = 1,28. Hasil penelitian tersebut di

deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 7. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang mantap dan stabil

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{ + 1\frac{1}{2} SD_i \} s/d \{ \bar{x}_i + 3 SD_i \}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i s/d \{ \bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i \}$	Baik
3	$\{ \bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i \} s/d \bar{x}_i$	Kurang
4	$\{ \bar{x}_i + 3 SD_i \} s/d \{ \bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i \}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} \text{ (maksimum ideal + minimal ideal)}$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} \text{ (maksimum ideal - minimal ideal)}$$

Nilai maksimal ideal :  $3 \times 4 = 12$

Nilai minimal ideal :  $3 \times 1 = 3$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (12 + 3)$$

$$: 7,5$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

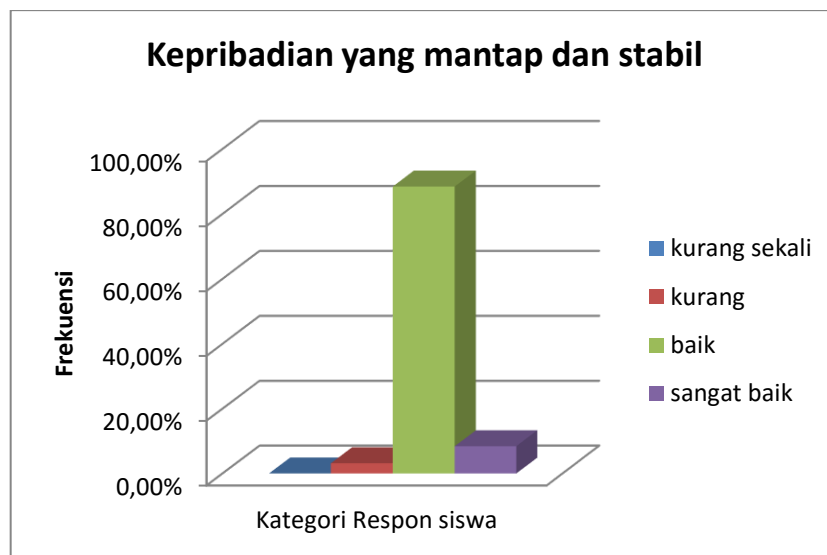
$$: \frac{1}{6} (12 - 3)$$

$$: 1,5$$

**Tabel 8. Deskripsi Faktor Kepribadian yang mantap dan stabil**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
9,75 s/d 12	Sangat Baik	24	25,26
7,5 s/d 9,74	Baik	54	56,84
5,25 s/d 7,4	Kurang	16	16,84
3 s/d 5,24	Kurang Sekali	1	1,05
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang mantap dan stabil di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 24 siswa (25,26%) mempunyai tanggapan sangat baik, 54 siswa (56,84%) mempunyai tanggapan baik, 16 siswa (16,84%) mempunyai tanggapan kurang dan 1 siswa (1,05%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor kepribadian yang mantap dan stabil adalah baik. Dan apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 2. Diagram Kepribadian yang mantap dan stabil**

## 2. Kepribadian yang dewasa

Faktor Kepribadian yang dewasa dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 8; skor maksimum = 15; rerata = 10,63; median = 10; modus = 10 dan *standard deviasi* = 1,36. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 9. Rumus Pengaktegorian Faktor Kepribadian yang dewasa

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} \text{ (maksimum ideal + minimal ideal)}$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} \text{ (maksimum ideal – minimal ideal)}$$

Nilai maksimal ideal :  $4 \times 4 = 16$

Nilai minimal ideal :  $4 \times 1 = 4$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (16 + 4)$$

$$: 10$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

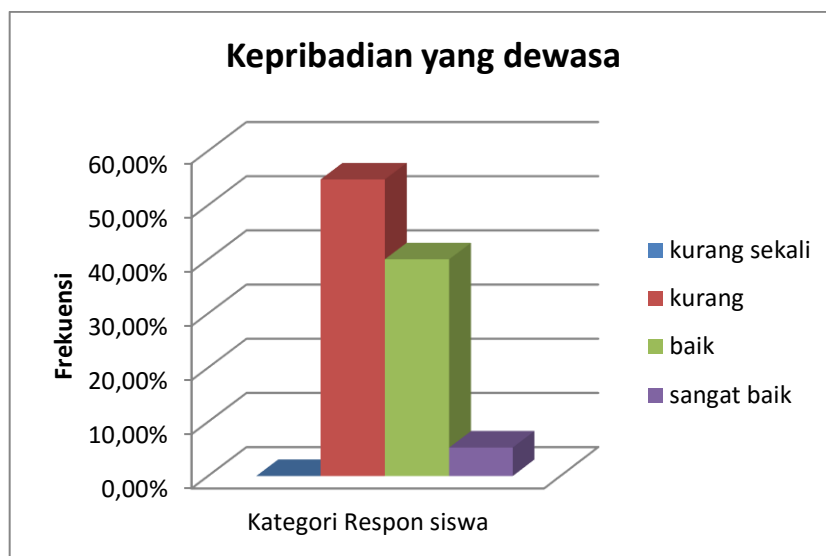
$$: \frac{1}{6} (16 - 4)$$

$$: 2$$

**Tabel 10. Deskripsi Faktor Kepribadian yang dewasa**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
13 s/d 16	Sangat Baik	5	5,26
10 s/d 12,5	Baik	38	40
7 s/d 9,5	Kurang	52	54,74
4 s/d 6,5	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang dewasa di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 5 siswa (5,26%) mempunyai tanggapan sangat baik, 38 siswa (40%) mempunyai tanggapan baik, 52 siswa (54,74%) mempunyai tanggapan kurang dan 0 siswa (0%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor kepribadian yang dewasa adalah kurang. Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 3. Diagram Kepribadian yang dewasa**

### 3. Kepribadian yang arif

Faktor Kepribadian yang arif dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 5 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 5 – 20. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 13; skor maksimum = 20; rerata = 16,8; median = 17; modus = 17 dan *standard deviasi* = 1,45. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Rumus Pengaktegorian Faktor Kepribadian yang arif

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimal ideal})$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimal ideal})$$

Nilai maksimal ideal :  $5 \times 4 = 20$

Nilai minimal ideal :  $5 \times 1 = 5$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (20 + 5)$$

$$: 12,5$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

$$: \frac{1}{6} (20 - 5)$$

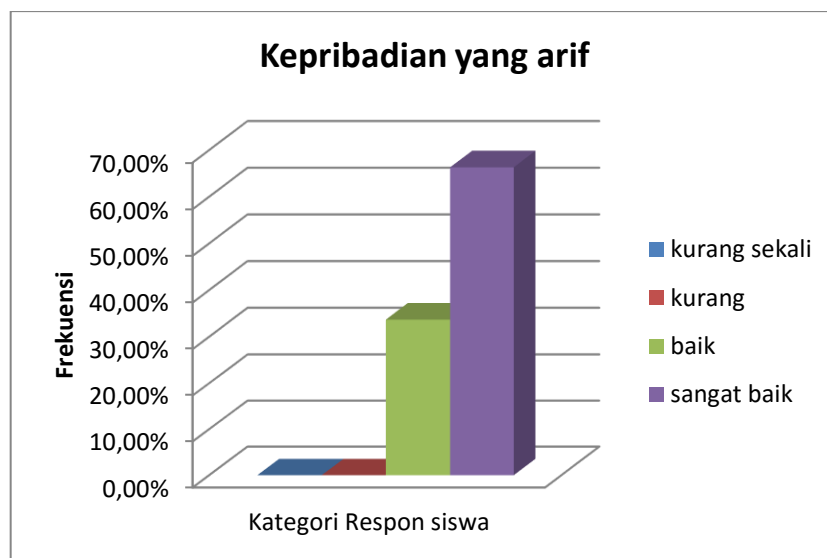
$$: 2,5$$

**Tabel 12. Deskripsi Kepribadian yang arif**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
16,25 s/d 20	Sangat Baik	63	66,31
12,5 s/d 16,24	Baik	32	33,68
8,75 s/d 12,4	Kurang	0	0
5 s/d 8,74	Kurang Sekali	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>



Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang arif di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 63 siswa (66,31%) mempunyai tanggapan sangat baik, 32 siswa (33,68%) mempunyai tanggapan baik, 0 siswa (0%) mempunyai tanggapan kurang dan 0 siswa (0%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor kepribadian yang arif adalah sangat baik. Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 4. Diagram Kepribadian yang arif**

#### 4. Kepribadian yang berwibawa

Faktor Kepribadian yang berwibawa dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 1 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 1 – 4. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 1; skor maksimum = 4; rerata = 3,6; median = 4; modus = 4 dan *standard deviasi* = 0,63. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Rumus Pengakategorian Faktor Kepribadian yang berwibawa

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\frac{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i}{\bar{x}_i + 3 SD_i}$	Sangat Baik
2	$\frac{\bar{x}_i}{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i}$	Baik
3	$\frac{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i}{\bar{x}_i}$	Kurang
4	$\frac{\bar{x}_i + 3 SD_i}{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} \text{ (maksimum ideal + minimal ideal)}$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} \text{ (maksimum ideal - minimal ideal)}$$

Nilai maksimal ideal :  $1 \times 4 = 4$

Nilai minimal ideal :  $1 \times 1 = 1$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (4 + 1)$$

$$: 2,5$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$: \frac{1}{6} (4 - 1)$$

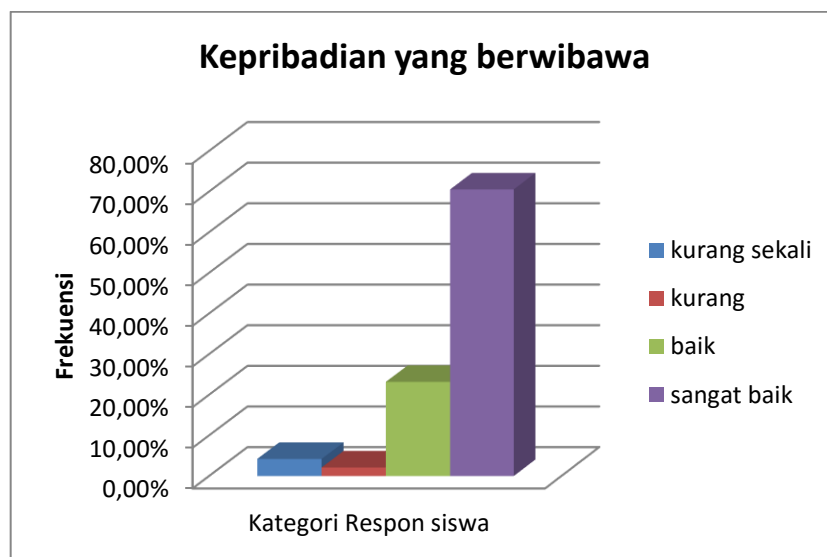
$$: 0,5$$

**Tabel 14. Deskripsi Kepribadian yang berwibawa**

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
3,25 s/d 4	Sangat Baik	67	70,53
2,5 s/d 3,24	Baik	22	23,16
1,75 s/d 2,4	Kurang	2	2,10
1 s/d 1,74	Kurang Sekali	4	4,21
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang berwibawa di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 67 siswa (67,53%) mempunyai tanggapan sangat baik, 22 siswa (23,16%) mempunyai tanggapan baik, 2 siswa (2,10%) mempunyai tanggapan kurang dan 4 siswa (4,21%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor kepribadian yang arif adalah sangat baik.

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 5. Diagram Kepribadian yang berwibawa**

5. Kepribadian akhlak mulia dan teladan

Faktor Kepribadian akhlak mulia dan teladan dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 2 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 2 – 8. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 3; skor maksimum = 7; rerata = 4,86; median = 5; modus = 5 dan *standard deviasi* = 0,69. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Rumus Pengakategorian Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimal ideal})$$

$SD_i$  : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimal ideal})$$

Nilai maksimal ideal :  $2 \times 4 = 8$

Nilai minimal ideal :  $2 \times 1 = 2$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (8 + 2)$$

: 5

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

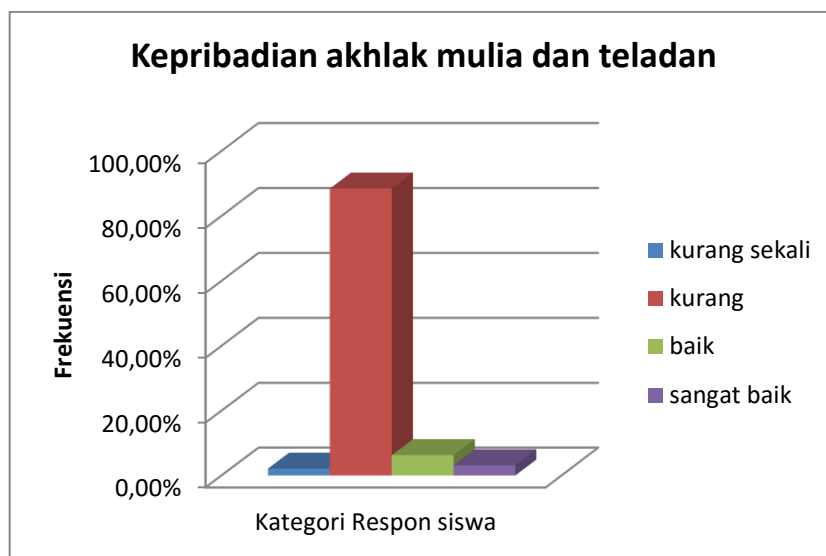
$$: \frac{1}{6} (8 - 2)$$

: 1

**Tabel 16. Deskripsi Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
6,5 s/d 8	Sangat Baik	3	3,16
5 s/d 6,4	Baik	6	6,32
3,5 s/d 4,5	Kurang	84	88,42
2 s/d 3,4	Kurang Sekali	2	2,11
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan table diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang akhlak mulia dan teladan di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 3 siswa (3,16%) mempunyai tanggapan sangat baik, 6 siswa (6,32%) mempunyai tanggapan baik, 84 siswa (88,42%) mempunyai tanggapan kurang dan 2 siswa (2,11%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor kepribadian yang akhlak mulia dan teladan adalah kurang. Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 6. Diagram Kepribadian akhlak mulia dan teladan**

#### 6. Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri

Faktor Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri dalam penelitian ini diukur dengan angket yang terdiri dari 4 butir pernyataan dengan skor 1 – 4, sehingga diperoleh rentang skor ideal 4 – 16. Setelah data terkumpul diperoleh hasil penelitian yaitu; skor minimum sebesar = 6; skor maksimum = 15; rerata = 11,09; median = 11; modus = 11 dan *standard deviasi* = 1,61. Hasil penelitian tersebut di deskripsikan berdasarkan masing-masing kategori yang di harapkan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 17. Rumus Pengaktegorian Faktor Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri

No	Rentang Norma	Kategori
1	$\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$	Sangat Baik
2	$\bar{x}_i$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Baik
3	$\{\bar{x}_i - 1\frac{1}{2} SD_i\}$ s/d $\bar{x}_i$	Kurang
4	$\{\bar{x}_i + 3 SD_i\}$ s/d $\{\bar{x}_i + 1\frac{1}{2} SD_i\}$	Kurang Sekali

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$\frac{1}{2} (\text{maksimum ideal} + \text{minimal ideal})$$

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

$$\frac{1}{6} (\text{maksimum ideal} - \text{minimal ideal})$$

Nilai maksimal ideal :  $4 \times 4 = 16$

Nilai minimal ideal :  $4 \times 1 = 4$

Keterangan :

$\bar{x}_i$  : Mean (rerata) Ideal

$$: \frac{1}{2} (16 + 4)$$

: 10

SD<sub>i</sub> : Standar Deviasi Ideal

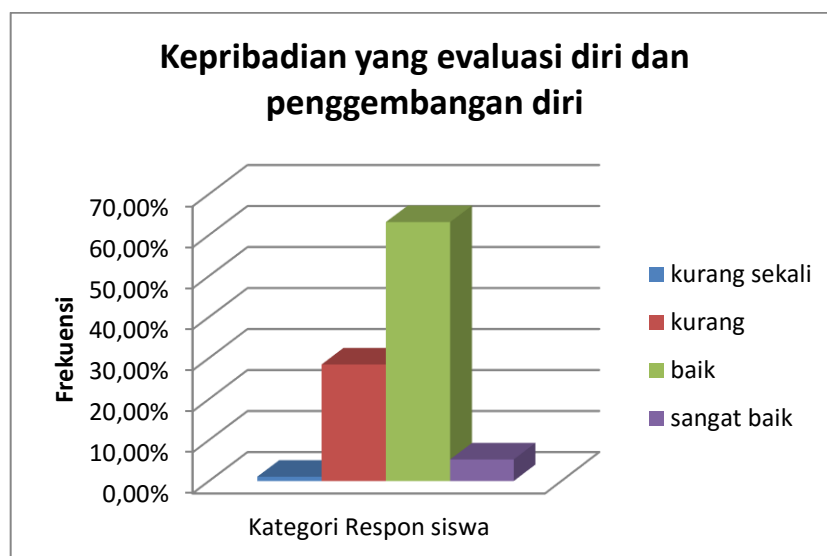
$$: \frac{1}{6} (16 - 4)$$

: 2

**Tabel 18. Deskripsi Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri**

<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
13 s/d 16	Sangat Baik	5	5,26
10 s/d 12,5	Baik	60	63,16
7 s/d 9,5	Kurang	27	28,42
4 s/d 6,5	Kurang Sekali	1	1,053
<b>Jumlah</b>		<b>95</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh tanggapan siswa pada faktor kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan di semua SMP N Nusawungu yaitu sebanyak 5 siswa (5,26%) mempunyai tanggapan sangat baik, 60 siswa (63,16%) mempunyai tanggapan baik, 27 siswa (28,42%) mempunyai tanggapan kurang dan 1 siswa (1,053%) mempunyai tanggapan kurang sekali. Apabila dilihat dari frekuensi pada setiap kategori, maka terlihat bahwa faktor evaluasi diri dan pengembangan dan teladan adalah baik. Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini :



**Gambar 7. Diagram Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri**

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kompetensi guru merupakan sebuah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Guru yang baik dan profesional haruslah mempunyai kompetensi yang baik sebagai pelaku



pembelajaran. Kompetensi yang baik tidak hanya di tunjukan dalam pemebelajaran saja tetapi juga harus di luar pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru diantaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Salah satu kompetensi yang sangat penting yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. Berdasarkan hal tersebut menyatakan bahwa kepribadian menyangkut tingkah laku dari guru tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu sebagian besar pada kategori baik dengan persentase 88,42 %, pada kategori sangat baik dengan persentase 8,42 %, pada kategori kurang baik sebesar 3,16 %, pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa berdasarkan pendapat siswa sebagian besar menyatakan bahwa guru mempunyai kompetensi kepribadian yang baik. Artinya bahwa guru mempunyai kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Selain itu guru selalu menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia baik itu dalam pembelajaran dan maupun diluar pembelajaran.

Meskipun demikian dari hasil penelitian masih ada guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang kurang, hal tersebut diartikan

bahwa guru kadang secara tidak sadar melakukan tindakan yang kurang baik, beberapa tindakan yang menjadi kebiasaan guru adalah merokok di depan siswa, makan atau minum sambil berdiri, bicara kasar dan datang terlambat.

Guru mempunyai kepribadian yang mantap dan stabil, artinya guru bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma. Selama ini guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku baik norma agama maupun norma yang berlaku dimasyarakat. Semua guru tidak melakukan tindak kejahatan atau asusila yang merusak norma yang berlaku.

Kepribadian yang dewasa, diartikan guru pendidikan jasmani olahraga di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu mampu menampilkan kemandirian dengan baik dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru. Guru pendidikan jasmani selama ini selalu menjaga tindakannya, karena yang namanya guru merupakan panutan dari siswa. Jika guru melakukan tindakan yang kurang baik pasti bisa ditiru oleh siswa. kemandirian guru juga ditunjukkan dengan etos kerja yang baik, guru tidak boleh manja dan mudah menyerah, harus berani bertanggung jawab terhadap tindakan yang dilakukan.

Kepribadian yang arif, diartikan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu bertindak didasarkan pada pemanfaatan peserta didik, sekolah dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan

dalam berfikir dan bertindak. Guru pendidikan jasmani bertindak secara adil dan arif, jika ada permasalahan pada siswa selama ini guru mampu bertindak dan menyelesaikan permasalahan dengan bijak dan arif.

Kepribadian yang berwibawa, diartikan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu berperilaku yang positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani. Guru selama ini tidak bersikap sombong ataupun angkuh dengan siswa maupun dengan siapapun, guru bertindak dengan tegas dan selalu berwibawa di depan siswa, sehingga siswa selalu hormat kepada guru dan guru tetap dihargai oleh semua peserta didik.

Kepribadian yang berakhlak mulia dan teladan, diartikan guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu bertindak sesuai dengan norma religius (imam dan taqwa, jujur dan ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. Selama ini guru selalu menjalankan ibadah sesuai dengan kepercayaan dan agama yang dianutnya. Guru selalu mengajak peserta didik untuk ikut beribadah dengan taat dan baik sesuai dengan norma agama yang berlaku.

Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri, guru pendidikan jasmani olahraga di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu memiliki kemampuan untuk berintrospeksi, dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal. Selama ini guru mampu berintrospeksi diri dengan baik, jika guru melakukan kesalahan mau mengakuinya dan meminta maaf. Selain itu guru pendidikan jasmani menerima kritik dan saran

dari siapapun, sebagai wujud introspeksi diri. Guru juga mampu mengoptimalkan potensi siswa bakat dan minat siswa dalam olahraga.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini telah diusahakan sebaik-baiknya, namun tidak lepas dari keterbatasan dan kelemahan yaitu ;

1. Hasil penelitian hanya berdasarkan pada responden siswa, peneliti tidak mengamati secara langsung kompetensi kepribadian guru pada pembejaran pendidikan jasmani.
2. Keterbatasan pada bahasa yang terlalu tinggi pada angket penelitian sehingga siswa kurang memahami.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru olahraga pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu sebagian besar pada kategori baik dengan persentase 88,42 %, pada kategori sangat baik dengan persentase 8,42 %, pada kategori kurang baik sebesar 3,16 %, pada kategori kurang sekali sebesar 0 %. Hasil tersebut disimpulkan respon siswa terhadap kompetensi kepribadian guru pendidikan jasmani di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu adalah baik.

#### **B. Implikasi**

Sesuai dengan hasil penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian tersebut yaitu: menjadi masukan yang bermanfaat bagi guru, siswa dan orang tua untuk mengetahui persepsi siswa.

1. Hasil tersebut dapat menjadi data mengenai tingkat Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu, dan dapat menjadi indikasi bahwa kompetensi kepribadin guru pendidikan jasmani sudah sebagian besar baik.
2. Sebagai kajian ilmiah untuk pengembangan ilmu keolahragaan kedepannya.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya sampel penelitian yang digunakan lebih banyak lagi, sehingga diharapkan faktor yang mempengaruhi kompetensi kepribadian guru dapat teridentifikasi secara luas.
2. Bagi sekolah untuk selalu melakukan evaluasi dan supervisi kepada semua guru mengenai perkembangan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing guru.
3. Bagi guru hasil tersebut menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru lebih baik lagi.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Angket Uji Coba

PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1. Guru mentaati peraturan yang ditetapkan oleh negara dan masyarakat sekecil apapun				
2. Guru mempertimbangkan perilakunya dalam menjaga citra dan martabat guru				
3. Guru mementingkan kepentingan sekolah atau umum diatas kepentingan pribadi				
4. Guru berangkat sesudah jam pelajaran dimulai dan pulang sebelum jam pelajaran berakhir				
5. Guru susah untuk diajak bekerja sama dengan guru lain				
6. Guru melakukan yang terbaik agar merasa senang saat bekerja dan antusias saat menyelesaikan tugasnya				
7. Guru kurang bersemangat mengerjakan administrasi sekolah karena belum bisa mengoperasikan komputer				
8. Guru harus mengembangkan semangat dalam diri				
9. Guru mengajarkan untuk aktif dalam pembelajaran penjas serta olahraga dimasyarakat				
10. Guru mengarahkan muridnya untuk menanamkan sikap disiplin, sabar dan rasa tanggung jawab				
11. Guru menerima tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalani tugasnya				
12. Guru bertindak sebagai pendidik dan murid sebagai anak didiknya dengan membedakan kedudukannya				
13. Guru bertingkah laku dengan baik dan semestinya sebagai contoh peserta didiknya				
14. Guru memberikan perhatian lebih kepada peserta didiknya yang nakal				
15. Guru selalu menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya				
16. Guru menyanggah setiap pendapat yang diutarakan oleh peserta didik				
17. Guru memberi nasehat dan bimbingan dengan kata-kata yang halus				
18. Guru mengucapkan salam kepada peserta didik pada saat saat memulai pelajaran di kelas dan luar kelas				



19. Guru tidak mengajak berdoa peserta didik pada saat pembelajaran di luar kelas				
20. Guru bersifat baik dan sopan saat mengajar didalam kelas maupun diluar kelas				
21. Guru tidak menguasai materi pembelajaran dan metode pembelajaran				
22. Guru lebih mementingkan kerja sampingannya dari pada pekerjaan di sekolah				
23. Guru tidak boleh membanggakan diri di luar dan di dalam sekolah kepada peserta didik				
24. Guru memberikan pengetahuan dan cara-cara baru untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran praktek di lapangan				
25. Guru selalu semangat pada saat mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas				

Lampiran 2. Data Uji Coba

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	1	4	3	4	3	2	4	4	4	4
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	1	4	4	4	4
10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4
11	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	1	4	3	1	4	3	4	4	4	4
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
13	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	4	3	1	4	3	3	4	4	4
14	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3
15	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	1	3	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	3	3
16	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	1	3	4	4	4	3	4	3	3	4
17	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	4
18	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
19	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	1	3	3	4	3	1	4	4	4	3
20	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4
21	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3
22	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3
23	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3
24	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	4	2	2	2
25	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	2	4	3	1	4	3	3	4	4	4
26	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	2	1	3	3	3	4	4	4
27	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	4	1	3	1	4	4	3	3	2	2	4	4	3
28	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	1	3	3	4	3	1	3	2	2	3	3	3
29	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	3	4	2	2	4
30	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	3	1	2	3	3	2	4	4	2	4	1	3	3	3	3
31	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	4

### Lampiran 3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,828
		N of Items	13 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	,341
		N of Items	12 <sup>b</sup>
Correlation Between Forms		Total N of Items	25
			,736

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,811	25

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
VAR00001	80,2581	56,065	,526	,796	Valid
VAR00002	79,9677	59,099	,559	,801	Valid
VAR00003	80,1290	58,783	,495	,801	Valid
VAR00004	80,6129	57,045	,462	,800	Valid
VAR00005	80,1613	54,940	,685	,790	Valid
VAR00006	80,1935	56,761	,663	,794	Valid
VAR00007	80,5161	56,591	,552	,796	Valid
VAR00008	80,1935	59,028	,446	,803	Valid
VAR00009	80,1613	56,806	,543	,797	Valid
VAR00010	79,8387	60,673	,509	,806	Valid
VAR00011	80,1613	54,940	,685	,790	Valid
VAR00012	81,3548	55,303	,333	,809	Valid
VAR00013	80,3871	57,578	,368	,804	Valid
VAR00014	81,0323	62,166	-,040	,832	Gugur
VAR00015	80,1935	56,895	,581	,796	Valid
VAR00016	81,4194	61,985	,007	,821	Gugur
VAR00017	80,1290	60,049	,277	,808	Gugur

VAR00018	80,3548	62,303	,003	,818	Gugur
VAR00019	81,2258	56,581	,331	,818	Valid
VAR00020	80,2258	58,047	,502	,800	Valid
VAR00021	81,2903	63,413	-,107	,833	Gugur
VAR00022	80,2258	58,781	,336	,805	Valid
VAR00023	80,1613	57,606	,460	,800	Valid
VAR00024	80,1613	57,606	,460	,800	Valid
VAR00025	80,2258	57,247	,599	,797	Valid

$$Df = N - 2$$

$$29 = 31 - 2$$

$$r \text{ tabel} = 0,306$$

Jika *corrected item total correlation* < 0,306, maka butir pertanyaan dinyatakan gugur.

Validitas : 0,736

Reliabilitas : 0,811

#### Lampiran 4. Angket Penelitian

PERNYATAAN	SL	SR	JR	TP
1. Guru mempertimbangkan perilakunya dalam menjaga citra dan martabat guru				
2. Guru mementingkan kepentingan sekolah atau umum diatas kepentingan pribadi				
3. Guru berangkat sesudah jam pelajaran dimulai dan pulang sebelum jam pelajaran berakhir				
4. Guru susah untuk diajak bekerja sama dengan guru lain				
5. Guru melakukan yang terbaik agar merasa senang saat bekerja dan antusias saat menyelesaikan tugasnya				
6. Guru kurang bersemangat mengerjakan administrasi sekolah karena belum bisa mengoperasikan komputer				
7. Guru harus mengembangkan semangat dalam diri				
8. Guru mengajarkan untuk aktif dalam pembelajaran penjas serta olahraga dimasyarakat				
9. Guru mengarahkan muridnya untuk menanamkan sikap disiplin, sabar dan rasa tanggung jawab				
10. Guru menerima tanggung jawab dan ikhlas dalam menjalani tugasnya				
11. Guru bertindak sebagai pendidik dan murid sebagai anak didiknya dengan membedakan kedudukannya				
12. Guru bertingkah laku dengan baik dan semestinya sebagai contoh peserta didiknya				
13. Guru tidak mengajak berdoa peserta didik pada saat pembelajaran diluar kelas				
14. Guru selalu menjadi motivator dan fasilitator bagi peserta didiknya				
15. Guru bersifat baik dan sopan saat mengajar didalam kelas maupun diluar kelas				
16. Guru lebih mementingkan kerja sampingannya dari pada pekerjaan di sekolah				
17. Guru tidak boleh membanggakan diri di luar dan di dalam sekolah kepada peserta didik				
18. Guru memberikan pengetahuan dan cara-cara baru untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran praktek di lapangan				
19. Guru selalu semangat pada saat mengajar di dalam kelas maupun di luar kelas				

### Lampiran 5. Data Penelitian

Resp	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Jumlah
1	4	4	1	2	4	1	4	3	4	3	1	4	4	1	4	1	2	4	4	55
2	4	4	1	1	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	55
3	4	4	2	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	3	4	59
4	4	4	1	4	1	1	4	2	4	4	4	4	2	1	4	1	4	4	4	57
5	4	4	1	1	4	1	3	3	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	54
6	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	3	2	2	3	4	55
7	3	4	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	1	3	3	52
8	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	56
9	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	56
10	4	3	2	1	4	1	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	4	4	57
11	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	57
12	4	4	1	1	4	2	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	56
13	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	2	4	4	58
14	4	4	1	2	3	1	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	55
15	4	3	2	1	3	2	4	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	56
16	4	2	1	1	2	2	4	2	3	3	1	4	2	1	4	1	1	3	3	44
17	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	57
18	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	57
19	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	58
20	3	4	1	1	4	1	4	3	4	4	1	4	3	1	4	1	2	3	3	51
21	4	4	1	2	4	1	1	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	54
22	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	58
23	4	3	2	1	4	2	4	3	4	4	2	4	4	1	4	1	2	4	4	57
24	4	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	4	50
25	4	3	2	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	4	4	52
26	4	4	3	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	61
27	4	4	2	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	59
28	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	56
29	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	1	4	4	1	4	2	2	3	4	54
30	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	4	56
31	4	4	1	1	3	2	4	4	4	4	2	4	4	1	4	2	1	4	4	57
32	3	3	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	3	1	4	1	1	4	4	52
33	3	4	3	1	3	1	3	3	4	3	1	3	4	1	3	1	3	4	4	52
34	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	4	3	63
35	3	3	1	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	1	3	1	3	3	4	56
36	4	3	3	1	3	3	4	4	3	3	1	4	3	1	3	1	3	4	3	54
37	4	4	1	1	3	1	4	3	4	4	1	4	3	1	3	1	1	3	4	50
38	4	3	1	1	4	1	4	3	4	3	3	4	3	1	3	1	3	3	4	53
39	4	3	3	1	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	3	4	4	61
40	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	60
41	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	61

42	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	3	3	53
43	4	4	3	1	3	1	4	3	4	4	1	4	3	1	4	1	4	4	4	57
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	60
45	4	3	3	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	58
46	4	3	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	1	1	3	1	4	4	4	58
47	3	3	1	3	4	3	3	3	4	3	1	4	3	1	3	1	1	3	3	50
48	4	3	3	1	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	61
49	3	3	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	1	4	1	3	3	4	51
50	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	1	4	3	63
51	3	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
52	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	4	3	3	62
53	4	4	3	1	3	4	1	3	3	4	4	1	4	1	4	1	1	4	4	54
54	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	1	4	4	61
55	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	4	1	4	3	4	63
56	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	3	4	4	62
57	4	4	3	3	4	1	3	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	4	4	60
58	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4	3	4	62
59	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	64
60	3	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	1	3	3	4	51
61	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	58
62	4	3	1	1	3	1	4	1	3	3	3	4	4	1	4	1	1	3	4	49
63	3	3	3	1	3	1	4	4	4	3	1	4	3	1	3	1	3	3	3	51
64	3	3	2	2	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	57
65	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	4	4	54
66	4	3	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	4	4	4	58
67	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	55
68	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	3	3	1	2	1	1	4	2	47
69	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	1	3	2	3	3	4	58
70	4	3	1	1	4	1	3	4	4	4	1	4	3	2	4	1	1	4	4	53
71	4	2	1	2	2	2	3	3	4	4	1	4	4	1	3	2	1	3	4	50
72	3	2	1	1	4	1	3	2	4	4	1	4	4	1	4	1	2	4	3	49
73	3	3	2	2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	1	4	1	3	3	4	56
74	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	66
75	4	4	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	55
76	4	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	1	4	2	2	4	2	56
77	4	2	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	3	3	4	2	4	3	4	57
78	4	4	1	1	3	1	4	3	4	4	4	4	3	1	4	2	1	3	3	54
79	3	2	1	1	4	4	4	4	4	3	1	3	3	1	4	2	4	4	4	56
80	4	3	2	2	4	1	4	3	4	3	1	4	1	3	4	1	2	3	4	53
81	4	4	1	1	4	1	4	2	4	4	2	4	4	1	4	1	1	4	4	54
82	4	2	1	2	3	2	4	3	4	3	1	4	4	1	3	2	2	2	2	49
83	4	3	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	3	4	4	57
84	4	4	2	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	2	3	4	57
85	4	2	1	1	4	1	4	3	4	3	1	4	4	1	2	1	1	2	2	45
86	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	1	3	4	1	4	2	2	4	4	57

<b>87</b>	4	4	1	1	4	2	4	4	4	3	1	4	4	1	4	1	4	4	4	58
<b>88</b>	4	4	2	1	4	1	4	3	4	4	3	4	3	1	4	1	3	3	3	56
<b>89</b>	3	3	2	2	4	1	4	3	4	4	3	3	4	1	4	2	3	3	4	57
<b>90</b>	4	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	57
<b>91</b>	2	4	1	1	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	4	57
<b>92</b>	4	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	3	4	53
<b>93</b>	4	4	1	1	4	1	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	53
<b>94</b>	4	3	1	1	4	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	1	4	4	4	56
<b>95</b>	4	2	1	2	4	1	4	3	3	4	1	4	4	1	4	2	2	2	2	50



## Lampiran 6. Statistik Data Penelitian

### Frequencies

#### Statistics

Respon siswa

N	Valid	95
	Missing	0
Mean		55,7684
Median		56,0000
Mode		57,00
Std. Deviation		4,11911
Minimum		44,00
Maximum		66,00
Sum		5298,00

#### Respon siswa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
44,00	1	1,1	1,1	1,1
45,00	1	1,1	1,1	2,1
47,00	1	1,1	1,1	3,2
49,00	3	3,2	3,2	6,3
50,00	5	5,3	5,3	11,6
51,00	4	4,2	4,2	15,8
52,00	4	4,2	4,2	20,0
53,00	6	6,3	6,3	26,3
54,00	8	8,4	8,4	34,7
55,00	6	6,3	6,3	41,1
Valid 56,00	12	12,6	12,6	53,7
57,00	16	16,8	16,8	70,5
58,00	9	9,5	9,5	80,0
59,00	3	3,2	3,2	83,2
60,00	3	3,2	3,2	86,3
61,00	5	5,3	5,3	91,6
62,00	3	3,2	3,2	94,7
63,00	3	3,2	3,2	97,9
64,00	1	1,1	1,1	98,9
66,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

DATASET ACTIVATE DataSet0.  
 DATASET CLOSE DataSet1.  
 NEW FILE.  
 DATASET NAME DataSet2 WINDOW=FRONT.  
 FREQUENCIES VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005  
 VAR00006  
 /STATISTICS=STDDEV MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM  
 /ORDER=ANALYSIS.

## Frequencies

[DataSet2]

		Statistics					
		Kepribadian yang mantap dan stabil	Kepribadian yang dewasa	Kepribadian yang arif	Kepribadian yang berwibawa	Kepribadian yang akhlak mulia dan teladan	Kepribadian yang evaluasi diri dan pengembangan diri
N	Valid	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0
	Mean	8,7789	10,6316	16,8000	3,6000	4,8632	11,0947
	Median	9,0000	10,0000	17,0000	4,0000	5,0000	11,0000
	Mode	9,00	10,00	17,00	4,00	5,00	11,00
	Std. Deviation	1,28145	1,36095	1,45573	,73514	,69360	1,61162
	Minimum	5,00	8,00	13,00	1,00	3,00	6,00
	Maximum	12,00	15,00	20,00	4,00	7,00	15,00
	Sum	834,00	1010,00	1596,00	342,00	462,00	1054,00

## Frequency Table

		VAR00001			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	5,00	1	1,1	1,1	1,1
	6,00	2	2,1	2,1	3,2
	7,00	14	14,7	14,7	17,9
	8,00	16	16,8	16,8	34,7
Valid	9,00	38	40,0	40,0	74,7
	10,00	16	16,8	16,8	91,6
	11,00	7	7,4	7,4	98,9
	12,00	1	1,1	1,1	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

**VAR00002**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8,00	2	2,1	2,1	2,1
9,00	13	13,7	13,7	15,8
10,00	37	38,9	38,9	54,7
11,00	25	26,3	26,3	81,1
Valid 12,00	8	8,4	8,4	89,5
13,00	5	5,3	5,3	94,7
14,00	4	4,2	4,2	98,9
15,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

**VAR00003**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
13,00	3	3,2	3,2	3,2
14,00	3	3,2	3,2	6,3
15,00	11	11,6	11,6	17,9
16,00	15	15,8	15,8	33,7
Valid 17,00	38	40,0	40,0	73,7
18,00	12	12,6	12,6	86,3
19,00	12	12,6	12,6	98,9
20,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

**VAR00004**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1,00	4	4,2	4,2	4,2
2,00	2	2,1	2,1	6,3
Valid 3,00	22	23,2	23,2	29,5
4,00	67	70,5	70,5	100,0
Total	95	100,0	100,0	

**VAR00005**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
3,00	2	2,1	2,1	2,1
4,00	21	22,1	22,1	24,2
Valid 5,00	63	66,3	66,3	90,5
6,00	6	6,3	6,3	96,8
7,00	3	3,2	3,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

VAR00006

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
6,00	1	1,1	1,1	1,1
8,00	7	7,4	7,4	8,4
9,00	4	4,2	4,2	12,6
10,00	18	18,9	18,9	31,6
11,00	28	29,5	29,5	61,1
12,00	19	20,0	20,0	81,1
13,00	13	13,7	13,7	94,7
14,00	4	4,2	4,2	98,9
15,00	1	1,1	1,1	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Tabel r pada  $\alpha$  (taraf sig) 5 %

df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)	df	r (5 %)
1	0,988	26	<b>0,323</b>	51	0,228	76	0,188
2	0,900	27	0,317	52	0,226	77	0,186
3	0,805	28	0,312	53	0,224	78	0,185
4	0,729	29	0,306	54	0,222	79	0,184
5	0,669	30	0,301	55	0,220	80	0,183
6	0,622	31	0,296	56	0,218	81	0,182
7	0,582	32	0,291	57	0,216	82	0,181
8	0,549	33	<b>0,287</b>	58	0,214	83	0,180
9	0,521	34	0,283	59	0,213	84	0,179
10	0,497	35	0,279	60	0,211	85	0,178
11	0,476	36	0,275	61	0,209	86	0,177
12	0,458	37	0,271	62	0,208	87	0,176
13	0,441	38	0,267	63	0,206	88	0,175
14	0,426	39	0,264	64	0,204	89	0,174
15	0,412	40	0,261	65	0,203	90	0,173
16	0,400	41	0,257	66	0,201	91	0,172
17	0,389	42	0,254	67	0,200	92	0,171
18	0,378	43	0,251	68	0,198	93	0,170
19	0,369	44	0,248	69	0,197	94	0,169
20	<b>0,360</b>	45	0,246	70	0,195	95	0,168
21	0,352	46	0,243	71	0,194	96	0,167
22	0,344	47	0,240	72	0,193	97	0,166
23	0,337	48	0,238	73	0,191	98	0,165
24	0,330	49	0,235	74	0,190	99	0,165
25	0,323	50	0,233	75	0,189	100	0,164

Sumber : Wiratna Sujarweni (2007: 213). Panduan Menggunakan SPSS.

## Lampiran 7. Surat Pengantar Validasi

### SURAT PENGANTAR VALIDASI

Kepada Yth.

Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

Dosen Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen pembimbing dari mahasiswa :

Nama : Fernanda Yudha Wicaksana

NIM : 13601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Memohon kesedian Bapak sebagai *expert judgment* dalam mempertimbangkan dan menilai validasi ini pada instrument penelitian skripsi yang berjudul "Respon Siwa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani di SMP NEGERI Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap".

Demikian surat pengantar ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan saya mengucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juli 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Aris Fajar Pambudi, M. Or.

NIP. 198205222009121006

Peneliti



Fernanda Yudha Wicaksana

NIM. 13601244003

## Lampiran 8. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUGDMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Fernanda Yudha Wicaksana

NIM : 13601244003

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Benar telah membuat lembar angket yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi dengan judul: "Respon Siwa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Jasmani di SMP NEGERI Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap"

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2017.



Ahmad Rithaudin, S.Pd. Jas. M.Or.

NIP 19810125 200604 1 001

## Lampiran 9. Surat Izin Uji Coba



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fk@uny.ac.id Website : fk.uny.ac.id

Nomor : 135.a/UN.34.16/PP/2017.

15 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Binangun  
Jl Widarapayung Wetan, Binangun, Cilacap, Jawa Tengah.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fernanda Yudha Wicaksana.  
NIM : 13601244003.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.  
NIP : 198205222009121006.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri 1 Binangun.  
Judul Skripsi : Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 10. Surat Keterangan Uji Coba



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN CILACAP  
**SMP NEGERI 1 BINANGUN**  
Jalan Widarapayung Wetan, Kecamatan Binangun Kabupaten Cilacap 53281

### SURAT KETERTANGAN

No. : 420 / 335 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Binangun menerangkan bahwa:

Nama : FERNANDA YUDHA WICAKSANA  
NIM : 13601244003  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Rekreasi  
Dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Tahun Akademik : 2016/2017

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan uji coba angket penelitian terhadap siswa SMP Negeri 1 Binangun pada tanggal 30 Agustus 2017. Dengan penelitian berjudul :

**RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI 1 BINANGUN KABUPATEN CILACAP.**

Surat keterangan ini diberikan sebagai bahan penyusunan skripsi untuk menempuh gelar sarjana pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Binangun, 30 Agustus 2017

Kepala Sekolah  
SMP N 1 Binangun



Dr. Muktyo Yuwono  
NIP. 196507171997021001



## Lampiran 10. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : humas\_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 352/UN.34.16/PP/2017.

15 Agustus 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik**

**Daerah Istimewa Yogyakarta.**

**Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Fernanda Yudha Wicaksana.  
NIM : 13601244003.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).  
Dosen Pembimbing : Aris Fajar Pambudi S.Pd., M.Or.  
NIP : 198205222009121006.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Agustus s.d September 2017.  
Tempat/Objek : SMP Negeri Nusawungu, Cilacap.  
Judul Skripsi : Respon Siswa Terhadap Kompetensi Kepribadian Guru di SMP Negeri Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

1. Kepala Sekolah SMPN Nusawungu Cilacap.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 1 NUSAWUNGU**  
Jl Sukarelawan Danasri, Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap  
kodepos53281

### SURAT KETERANGAN

Nomor. 421 / 574b / 2017  
/ 90

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Nusawungu menerangkan

Bahwa:

Nama : FERNANDA YUDHA WICAKSANA  
NIM : 13601244003  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Rekreasi  
Dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Tahun Akademik : 2016/2017

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan angket penelitian terhadap siswa SMP Negeri 1 Nusawungu pada tanggal 19 September 2017. Dengan penelitian berjudul :

**RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DI SMP NEGERI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP.**

Surat keterangan ini diberikan sebagai bahan penyusun skripsi untuk menempuh gelar sarjana pendidikan.  
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nusawungu, 19 September 2017

Kepala Sekolah  
SMP Negeri 1 Nusawungu  
  
**Mursid Purwanto, S.Pd**  
WIP 19610211 198403 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 2 NUSAWUNGU**  
Jl.P. Diponegoro. Karangpakis Kec. Nusawungu Kab. Cilacap

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 420/392/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 2 Nusawungu Kabupaten Cilacap  
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : FERNANDA YUDHA WICAKSANA  
NIM : 13601244003  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Program Studi : S.1 Pendidikan Jasmani Rekreasi dan Kesehatan  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Tahun Akademik : 2016/2017

Yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan angket penelitian terhadap siswa SMP  
Negeri 2 Nusawungu pada tanggal 20 September 2017.

Dengan Penelitian berjudul :

" RESPON SISWA TERHADAP KOPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
JASMANI DI SMP NEGERI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP"

Surat keterangan ini diberikan sebagai bahan penyusun skripsi untuk menempuh gelar  
sarjana pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nusawungu, 20 September 2017.  
Kepala Sekolah  
  
SMP N 2  
NUSAWUNGU  
SUPRIAMAN, S.Pd.MM  
NIP. 198201051986111001



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMP NEGERI 3 NUSAWUNGU**

Jl Pejuang Desa Kedungbenda, Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap  
kode pos 53281

**SURAT KETERANGAN**

Nomor. 421 / 397 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Nusawungu menerangkan  
Bahwa:

Nama : FERNANDA YUDHA WICAKSANA  
NIM : 13601244003  
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta  
Program Studi S1 Pendidikan Jasmani Rekreasi  
Dan Kesehatan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Tahun Akademik : 2016/2017

Menerangkan bahwa yang bersangkutan benar-benar telah mengadakan angket  
penelitian terhadap psiswa SMP Negeri 3 Nusawungu pada tanggal 5 Oktober 2017. Dengan  
penelitian berjudul :

RESPON SISWA TERHADAP KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
JASMANI DI SMP NEGERI KECAMATAN NUSAWUNGU KABUPATEN CILACAP.

Surat keterangan ini diberikan sebagai bahan penyusun skripsi untuk menempuh gelar  
sarjana pendidikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nusawungu, 5 Oktober 2017  
Kepala Sekolah  
SMP Negeri 3 Nusawungu  
  
**Ani Cahyaningsih W, S.Pd.MM.Pd**  
NIP. 19680621 199802 2 002

### Lampiran 13. Dokumentasi Uji Coba dan Penelitian



Pengisian Angket Uji Coba Penelitian Siswa kelas IX B  
SMP Negeri 1 Binangun



Pengisian Angket Penelitian Sampel siswa Kelas XI A  
SMP Negeri 1 Nusawungu



Pengisian Angket Penelitian Sampel siswa Kelas XI B  
SMP Negeri 2 Nusawungu



Pengisian Angket Penelitian Sampel siswa Kelas XI B  
SMP Negeri 3 Nusawungu